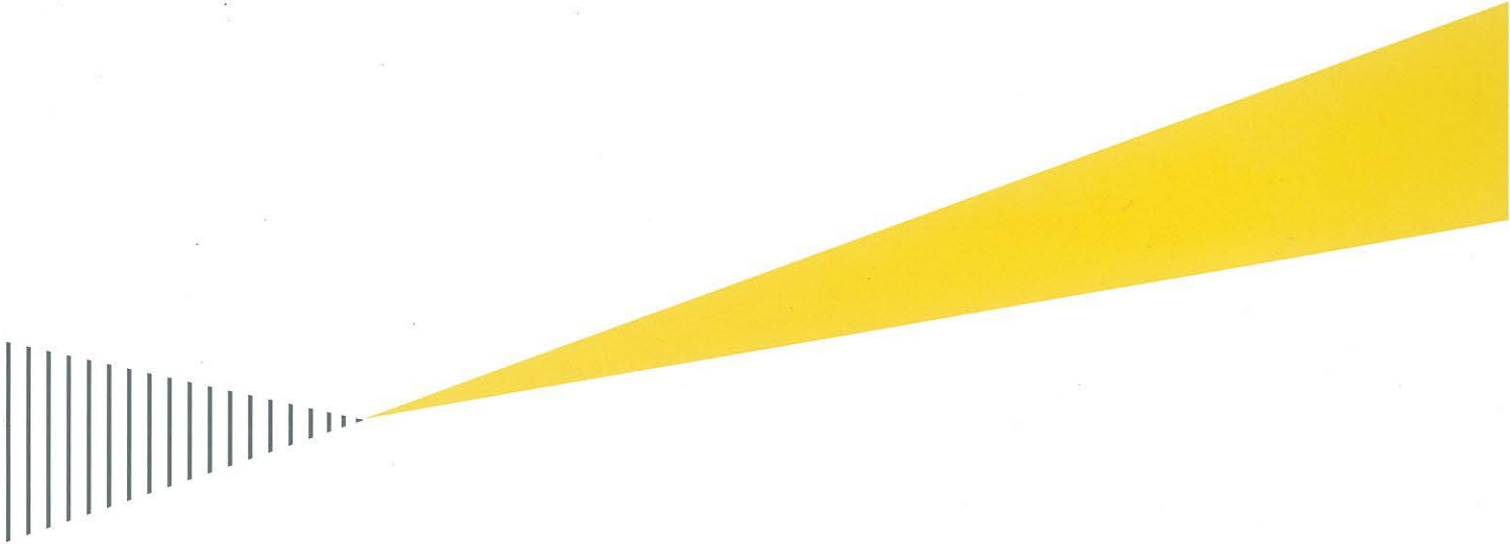


PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditor's report*



Purwantono, Sungkoro & Surja

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

Granadi Building 8th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI
2014/31 DESEMBER 2013
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1,
2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Theo Lekatompessy
: Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950
: Villa Kelapa Dua Janur I-B 8/7 RT.001 RW.007,
Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
: (021) 252 4114
: Direktur Utama

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Budi Haryono
: Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950
: Jl. Mampang Parapalan XV RT.007 RW.005,
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
: (021) 2524114
: Direktur

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2016

Atas Nama dan mewakili Direksi/*for and on behalf of the Directors*



THEO LEKATOMPESSEY
Direktur Utama/President Director


BUDI HARYONO
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-538/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-538/PSS/2016

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-538/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-538/PSS/2016 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

28 Maret 2016/March 28, 2016

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,3q,7,53	21.890.020	14.343.676	15.809.474	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	3q,9,53				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$917.288 (31 Des. 2014: AS\$971.167; 1 Jan. 2014/31 Des. 2013: AS\$1.927.905)		2.121.993	750.518	3.882.815	Third parties, net of - allowance for impairment of US\$917,288 (Dec. 31, 2014: US\$971,167; Jan. 1, 2014/Dec. 31, 2013: US\$1,927,905)
- Pihak berelasi	3q,9,42,53	745.421	766.834	206.015	A related party -
Persediaan	3g,10	743.100	996.075	1.187.179	Inventories
Piutang kepada pihak berelasi	3q,11,42,53	5.536.648	1.127.560	2.655.878	Due from a related party
Pajak dibayar di muka	33a	692.015	553.255	525.794	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12	269.706	502.835	519.634	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	3q,13,53	2.923.081	9.347.025	3.171.698	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	14	58.829	17.770	113.847	Other current assets
Total aset lancar		34.980.813	28.405.548	28.072.334	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,8,53	1.065.193	414.171	1.883.203	Restricted funds
Aset pajak tangguhan, neto	3n,33d	-	-	7.473	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$159.115.146 (31 Des. 2014: AS\$157.986.615; 1 Jan. 2014/31 Des. 2013: AS\$164.286.081)	3i,3j	91.855.285	92.957.644	122.817.739	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$159,115,146 (Dec. 31, 2014: US\$157,986,615; Jan. 1, 2014/Dec. 31, 2013: US\$164,286,081)
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$9.924 (31 Des. 2014: AS\$3.431; 1 Jan. 2014/31 Des. 2013: AS\$439)	3k,3l,16	6.150	2.990	1.668	Deferred charges, net of accumulated amortization of US\$9,924 (Dec. 31, 2014: US\$3,431; Jan. 1, 2014/Dec. 31, 2013: US\$439)
Uang jaminan	17	90.661	124.101	151.166	Security deposits
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251	3q,18,53	9.334.251	12.343.079	14.101	Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251
Uang muka investasi	3h,15	6.577.973	-	820.412	Advances for investment
Aset tidak lancar lainnya	19	-	6.290	920	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	20	108.929.513	105.848.275	125.696.682	Total non-current assets
TOTAL ASET		143.910.326	134.253.823	153.769.016	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3q,21,53	3.423.686	3.988.596	4.862.105	Trade payables - third parties
Utang dividen	3q,22,53	7.383	7.383	7.536	Dividends payable
Utang pajak	3n,33b	146.936	272.937	1.273.718	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	3q,23,53	1.456.393	2.263.414	1.085.036	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q,24,53	30.846	46.873	72.764	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3q,25,53	15.477.431	3.145.747	7.584.416	Accrued expenses
Uang muka diterima	26	241.661	653.153	3.712.248	Advances received
Pendapatan ditangguhkan	3m,27 3d	3.781.663	1.466.620	4.281.813	Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3q,28,42,53	1.284.939	1.401.201	417.855	Due to related parties
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,29,53	30.082	39.990	59.895	Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	3q,3k,30,53	14.190	14.211	41.145	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,31,53	11.574.708	7.513.624	8.733.015	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek		37.469.918	20.813.749	32.131.546	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	3m,27	2.717.611	-	796.652	Deferred income
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	3q,34,35,53	52.770.114	52.770.114	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,29,53	15.467	27.648	63.619	Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	3q,3k,30,53	6.353	22.780	66.822	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,31,53	29.681.354	41.195.657	51.542.883	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3p,32	632.826	576.472	879.877	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		85.823.725	94.592.671	106.119.967	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		123.293.643	115.406.420	138.251.513	TOTAL LIABILITIES
*) Disajikan kembali (Catatan 5)					*) As restated (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham					Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 18.644.734.616 saham					Authorized - 18,644,734,616 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham					Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares
(2014: 7.101.084.801 saham; 2013: 4.769.532.710 saham)	38	95.964.635	95.964.635	86.400.470	(2014: 7,101,084,801 shares; 2013: 4,769,532,710 shares)
Tambahan modal disetor	39	65.292.851	65.292.851	(59.041.291)	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	35	-	-	133.898.307	Other equity
Penghasilan komprehensif lain	3b,3p,41	(37.323.991)	(35.964.486)	(37.936.772)	Other comprehensive income
Saham treasuri	3t,38	(10.514.371)	(10.514.371)	(10.514.371)	Treasury shares
Akumulasi rugi		(95.470.428)	(98.637.821)	(100.045.474)	Accumulated losses
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17.948.696	16.140.808	12.760.869	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,36	2.667.987	2.706.595	2.756.634	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		20.616.683	18.847.403	15.517.503	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		143.910.326	134.253.823	153.769.016	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
Pendapatan Usaha	52.091.481	3d,3o, 45	66.606.832	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(36.060.246)	3o,47	(50.570.802)	Cost of Revenue
Laba Bruto	16.031.235		16.036.030	Gross Profit
Beban Usaha:		3o		Operating Expenses:
Penjualan	(356.886)		(578.752)	Selling
Umum dan administrasi	(6.600.896)	48	(7.769.100)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	726.680	49a	2.028.466	Other operating income
Beban operasi lainnya	(247.264)	49b	(799.136)	Other operating expenses
Total Beban Usaha	(6.478.366)		(7.118.522)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	9.552.869		8.917.508	Operating Income
Pendapatan keuangan	77.844		46.094	Finance income
Biaya keuangan	(3.656.701)	50	(5.034.239)	Finance costs
Keuntungan atas pelepasan investasi	-	6	1.267.391	Gain on disposal of investment
Rugi atas realisasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan karena pelepasan investasi	-	6	(2.489.793)	Loss on realization of foreign translation adjustment due to disposal of investment
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(1.847.337)	3h,15	(1.034)	Equity in net loss of associated company
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	4.126.675		2.705.927	Profit Before Final and Income Tax
Beban pajak final	(837.890)	3n,33c	(1.118.785)	Final tax expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.288.785		1.587.142	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	-	3n,33a, 33c	(17.028)	Income tax expense, net
Laba Tahun Berjalan	3.288.785		1.570.114	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19.368	3p,41	(92.690)	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.378.873)	3b,41	2.064.976	Foreign currency translation adjustments
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain	(1.359.505)		1.972.286	Total Other Comprehensive (Loss)/Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.929.280		3.542.400	Total Comprehensive Income for the Year

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	3.167.393		1.407.653	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	121.392	3b,36	162.461	Non-controlling interests
	3.288.785		1.570.114	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.807.888		3.379.939	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	121.392	3b,36	162.461	Non-controlling interests
	1.929.280		3.542.400	
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dinyatakan dalam nilai penuh AS Dolar per saham)	0,00047	3s,37	0,00032	Basic Profit per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (expressed in US Dollar full amount per share)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ekuitas lainnya/ <i>Other equity</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury shares</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)	86.400.470	(59.041.291)	133.898.307	(37.983.854)	(10.514.371)	(100.015.270)	2.756.634	15.500.625	Balance at January 1, 2014/ December 31, 2013 (As previously reported)
Dampak penyajian kembali (Catatan 5)	-	-	-	47.082	-	(30.204)	-	16.878	Impact of restatement (Note 5)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5)	86.400.470	(59.041.291)	133.898.307	(37.936.772)	(10.514.371)	(100.045.474)	2.756.634	15.517.503	Balance at January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Restated, Note 5)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.407.653	162.461	1.570.114	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.972.286	-	-	-	1.972.286	Other comprehensive income
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(212.500)	(212.500)	Dividend distributed by a subsidiary
Konversi utang ke saham (Catatan 38)	9.564.165	124.334.142	(133.898.307)	-	-	-	-	-	Debt to equity conversion (Note 38)
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali, Catatan 5)	95.964.635	65.292.851	-	(35.964.486)	(10.514.371)	(98.637.821)	2.706.595	18.847.403	Balance at December 31, 2014 (As Restated, Note 5)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3.167.393	121.392	3.288.785	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(1.359.505)	-	-	-	(1.359.505)	Other comprehensive loss
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(160.000)	(160.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 Desember 2015	95.964.635	65.292.851	-	(37.323.991)	(10.514.371)	(95.470.428)	2.667.987	20.616.683	Balance at December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	56.802.785		69.719.435	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(33.230.627)		(52.337.816)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(3.617.371)		(5.002.566)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(837.890)		(1.090.962)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	19.116.897		11.288.091	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan atas pelepasan investasi	6.143.797		-	Proceeds from disposal of investment
Penerimaan pendapatan bunga	77.844		92.739	Interest income received
Perolehan aset tetap	(2.637.530)		(6.265.963)	Acquisition of fixed assets
Uang muka investasi	(6.577.973)		(1.668.831)	Advances for investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		405.262	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-		(6.290)	Advance for purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.993.862)		(7.443.083)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	-		1.972.000	Proceeds
Pembayaran	(7.520.988)		(8.183.434)	Repayments
(Kenaikan)/penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	(652.335)		1.371.291	(Increase)/decrease in restricted funds
(Penurunan)/kenaikan neto akun pihak berelasi	(118.773)		695.332	Net (decrease)/increase in related party accounts
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(160.000)		(212.500)	Payments of dividend distributed by a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(39.711)		(55.745)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13.169)		(38.898)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(8.504.976)		(4.451.954)	Net cash flows used in investing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(71.715)		(24.793)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	7.546.344		(631.739)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas dari entitas anak didekonsolidasi	-	6	(834.059)	Cash and cash equivalent a deconsolidated from a subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	14.343.676		15.809.474	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.890.020	7	14.343.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 17 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 17, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 dated January 25, 2002, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The Company's and its subsidiary' (the "Group") activities mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Company also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity due to there are no entities who have control over the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 ^(*)		Total

* Jumlah ini termasuk 309.225.000 saham yang telah dibeli sebagai treasury stock.

* This amount includes 309,225,000 shares which have been purchased as treasury stock.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sumardjono
Komisaris	HM Roy Sembel
Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur	Budi Haryono

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Sumardjono
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	Tri Ashadi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempekerjakan 100 karyawan (2014: 82 karyawan; 2013: 813 karyawan) (tidak diaudit). Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2014, tidak termasuk karyawan PT Humpuss Transportasi Curah dan entitas anaknya sebanyak 722 karyawan (2014: 722 karyawan; 2013: 720 karyawan) sehubungan dekonsolidasi PT Humpuss Transportasi Curah dan entitas anaknya efektif tanggal 30 Desember 2014 (Catatan 6).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Maret 2016.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2015, the Group has 100 employees (2014: 82 employees; 2013: 813 employees) (unaudited). Total employees number as of December 31, 2014, do not include employees of PT Humpuss Transportasi Curah and its subsidiary of 722 employees (2014: 722 employees; 2013: 720 employees) related to deconsolidated of PT Humpuss Transportasi Curah and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

The members of the Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2016.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature or Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	AS\$77.383.288	AS\$83.144.380

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiary are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature or Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2015	2014	2015	2014
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ <i>Indirect ownership through HTK</i>					
Cometco Shipping Inc. ("CSI") Liberia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	1990	95%	95%	AS\$55.589.456	AS\$55.659.457
Humolco Trans Inc. ("HTI") Liberia Jasa manajemen kapal/ <i>Vessel management service</i>	1990	60%	60%	AS\$10.664.806	AS\$6.729.190
Silverstone Development Inc. ("SDI") Panama Perusahaan Investasi/ <i>Investment company</i>	2000	100%	100%	AS\$30.052.723	AS\$30.392.497
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2012	99%	99%	AS\$25.103.031	AS\$24.826.102
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$35.434.087	AS\$35.434.087
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$9.363.159	AS\$9.361.340
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$24.739.516	AS\$24.739.171
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$3.149.757	AS\$204.884
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	AS\$13.129.541	AS\$12.111.383
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	-	100%	100%	AS\$18.122	AS\$20.096
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2015	99%	99%	AS\$57.566.658	-

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Grup telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Grup juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Group has changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Group has also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan perpajakan, Perseroan melakukan pembukuan menggunakan mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan dalam Catatan 2.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perseroan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perseroan.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

For tax reporting purposes, the Company maintains bookkeeping in Rupiah currency.

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 2.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure, or rights to variable returns from its involvement with the entity and ability to use its power over the entity to affect the amount of the Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan Non Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Dalam hal tidak dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), gunakan PSAK lain yang sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination is achieved in stages, the acquirer measures the return previously held equity interest in the acquiree at fair value acquisition date and recognize the resulting gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and measurement" either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity. If not fall within PSAK No. 55 (Revised 2014) use appropriate PSAK.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2015
AS\$1/Rupiah	13.795,00
AS\$1/EUR	0,92
AS\$1/SG\$	1,41
AS\$1/JP¥	120,45
AS\$1/MYR	4,30
AS\$1/GBP	0,67

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**e. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount arising on other intra-group balances, are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2014	
	12.440,00	US\$1/Rupiah
	0,82	US\$1/EUR
	1,32	US\$1/SG\$
	119,33	US\$1/JP¥
	3,49	US\$1/MYR
	0,64	US\$1/GBP

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Grup karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at reporting dates.

h. Investments in associated companies

Effective Januari 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated companies
(continued)**

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggung untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peti kemas	10	Containers

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked every two and a half years and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2015.

Advances for dry docking represent payments to shipyards in relation to the dry docking of vessels which has not been completed yet at date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Group are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan):

- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a *lessee* (continued):

- ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Group as lessors:

- i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Group are required to present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

I. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,64% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.64% under the Taxation Laws of Indonesia.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and consolidated comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dimana metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Penerapan PSAK ini dilakukan secara retrospektif yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya (Catatan 5).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit" whereby the use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (*other comprehensive income method*). This PSAK is applied retrospectively which resulted restatements of consolidated financial statements for previous years (Note 5).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

q. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

q. Financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi Perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables, include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, and security deposits which classified as loans and receivables.

- Investments in unquoted equity instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

The Company's investment in Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") shares is included in this classification.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expense, due to related parties, other non-current liabilities, long-term bank loans, consumer finance liabilities and finance lease liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 46 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 6.791.859.801 saham dan 4.460.307.710 saham (Catatan 37).

t. Saham treasury

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment) or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 46 disclosing the Group's assets and results arising there from on a segmental basis, based on business activities.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2015 and 2014 are 6,791,859,801 shares and 4,460,307,710 shares, respectively (Note 37).

t. Treasury shares

Treasury share is accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the consolidated statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

Effective on or after the date of January 1, 2016:

- PSAK No. 16 Amendment: Fixed Assets - "Clarification of the accepted method for depreciation and amortization"
- PSAK No. 24 Amendment: Employee Benefits - "Defined Benefit Program: Contribution Worker"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Segment Operation"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Fixed Assets"

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau tanggal setelah
tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan):**

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015):
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015):
"Pengukuran Nilai Wajar"

**Efektif berlaku pada atau tanggal setelah
tanggal 1 Januari 2017:**

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian
Laporan Keuangan - "Prakarsa
pengungkapan"

Grup sedang mengevaluasi dampak dari
standar akuntansi yang direvisi tersebut dan
belum menentukan dampaknya terhadap
laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective on or after the date of January 1,
2016 (continued):**

- PSAK No. 25 (Improvement 2015):
"Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair
Value Measurements"

**Effective on or after the date of January 1,
2017:**

- PSAK No. 1 Amendments: Presentation of
Financial Statements - "Initiative disclosure"

The Group are presently evaluating and has
not yet determined the effects of the amended
accounting standards on the consolidated
financial statements.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, efektif tanggal 1 Januari 2013, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS. Sebelum tanggal 1 Januari 2013, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 9.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, effective from January 1, 2013, the Company's functional currency is US Dollar. Prior January 1, 2013, the Group's functional currency is Rupiah.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3q and 9.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 16.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 16.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 32.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 33.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 32.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 3n and 33.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 33.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 53.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 33.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 53.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal tersebut dan diterapkan secara retrospektif, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3p. Grup menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada awal periode sebelumnya.

Berikut akun-akun yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013:

31 Desember 2014

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251	12.357.871	(14.792)	12.343.079
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	517.539	58.933	576.472
EKUITAS			
Rugi komprehensif lain	(35.917.252)	(47.234)	(35.964.486)
Akumulasi rugi - belum ditentukan penggunaannya	(98.611.330)	(26.491)	(98.637.821)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated
Beban umum dan administrasi	(7.760.960)	(8.140)	(7.769.100)
Keuntungan atas pelepasan investasi	1.257.528	9.863	1.267.391
Rugi atas realisasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan karena pelepasan investasi	(2.491.783)	1.990	(2.489.793)
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	1.403.940	3.713	1.407.653
Laba tahun berjalan	1.566.401	3.713	1.570.114

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
TO THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24
(REVISED 2013)**

On January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is effective for financial statements with periods beginning on or after that date and applied retrospectively, as described in Note 3p. The Group restated the comparative financial statements and presented a third consolidated statement of financial position as at the beginning of the preceeding period.

Following is the impact to the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013:

December 31, 2014

Consolidated Statement of Financial Position

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET			
NON-CURRENT ASSETS			
Investment in share stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251	12.357.871	(14.792)	12.343.079
LIABILITAS			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-term employee benefits liabilities	517.539	58.933	576.472
EKUITAS			
Other comprehensive loss	(35.917.252)	(47.234)	(35.964.486)
Accumulated losses - unappropriated	(98.611.330)	(26.491)	(98.637.821)

Consolidated Statement of Comprehensive Income

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated
General and administrative expenses	(7.760.960)	(8.140)	(7.769.100)
Gain on disposal of investment	1.257.528	9.863	1.267.391
Loss on realization of foreign translation adjustment due to disposal of investment	(2.491.783)	1.990	(2.489.793)
Profit attributable to: parent entity	1.403.940	3.713	1.407.653
Profit for the year	1.566.401	3.713	1.570.114

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ATAS PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2013)
(lanjutan)**

**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
(lanjutan)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated
Penghasilan komprehensi lain:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(92.690)	(92.690)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.066.602	(1.626)	2.064.976
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	3.470.542	(90.603)	3.379.939

31 Desember 2013

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	896.755	(16.878)	879.877
EKUITAS			
Pendapatan komprehensif lainnya	(37.983.854)	47.082	(37.936.772)
Akumulasi rugi - belum ditentukan penggunaannya	(100.015.270)	(30.204)	(100.045.474)

6. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK", entitas anak), PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN", pihak ketiga) dan PT Sarana Niaga Buana ("SNB", pihak ketiga) mengadakan Perjanjian Penyelesaian yang menyepakati penyelesaian utang Perseroan kepada SPN dan HTK masing-masing sebesar Rp41.588 juta (setara AS\$3.344.142) dan Rp76.404 juta (setara AS\$6.143.797) dengan melakukan divestasi kepemilikan saham Perseroan di PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC", entitas anak) kepada SNB sebanyak 117.992 saham atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC dan SNB mengambil alih utang Perseroan kepada SPN dan HTK.

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
TO THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24
(REVISED 2013) (continued)**

**Consolidated Statement of Comprehensive Income
(continued)**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Penghasilan komprehensi lain:				Other comprehensive income :
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(92.690)	(92.690)	Remeasurement of defined benefit plan
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.066.602	(1.626)	2.064.976	Foreign currency translation adjustments
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	3.470.542	(90.603)	3.379.939	Equity holders of parent entity

December 31, 2013

Consolidated Statement of Financial Position

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	896.755	(16.878)	879.877	Long-term employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Pendapatan komprehensif lainnya	(37.983.854)	47.082	(37.936.772)	Other comprehensive income
Akumulasi rugi - belum ditentukan penggunaannya	(100.015.270)	(30.204)	(100.045.474)	Accumulated losses - unappropriated

6. DECONSOLIDATED SUBSIDIARY

On December 17, 2014, the Company, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK", a subsidiary), PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN", a third party) and PT Sarana Niaga Buana ("SNB", a third party) entered into a Settlement Agreement whereby all parties agreed to settle the Company's payable to SPN and HTK amounted to Rp41,588 million (equivalent to US\$3,344,142) and Rp76,404 million (equivalent to US\$6,143,797) through divestment of the Company's shares ownership in PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC", a subsidiary) to SNB amounted to 117,992 shares or equivalent to 39.99% of total issued and fully paid up capital of HTC and SNB agreed to take over the Company's payable to SPN and HTK.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perseroan dan SNB mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan mengalihkan 117.992 sahamnya di HTC atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada SNB dan SNB menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, SNB berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari Perseroan kepada SNB. Pada tanggal yang sama, Perseroan, SNB dan pemegang saham minoritas HTC lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa Perseroan dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas HTC kepada SNB. Sehingga efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HTC dan laporan keuangan HTC didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan investasi Perseroan di HTC dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

a. Total aset neto entitas anak yang dijual

Saldo aset dan liabilitas HTC dan entitas anak pada tanggal 30 Desember 2014 setelah disajikan kembali sehubungan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut:

	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah
ASET	
Kas dan setara kas	10.372.362
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	15.465.720
Persediaan	1.191.727
Biaya dibayar dimuka	691.229
Aset keuangan lancar lainnya	30.560.644
Aset dimiliki untuk dijual	29.077.211
Aset lancar lainnya	825.753
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.080.218
Aset pajak tangguhan, neto	610.076
Piutang pihak berelasi	10.359.015
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	225.152.937
Uang jaminan	87.900
Uang muka investasi	30.956.223
Aset tidak lancar lainnya	240.000
TOTAL ASET	356.671.015

6. DECONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

On December 30, 2014, the Company and the SNB entered into a Transfer of Shares agreement whereby all parties agreed, effective from December 30, 2014, the Company transferred its 117,992 shares in HTC or equivalent to 39.99% of total issued and fully paid up capital of HTC to SNB and SNB become the valid owner of the HTC's shares, SNB has the right to take actions as shareholders and the share transfer causes change in controlling shareholders of HTC from the Company to SNB. On the same date, the Company, SNB and other minority shareholder of HTC entered into a shareholder agreement which agreed that the Company and the other minority shareholder of HTC fully transferred their control over HTC to SNB. Therefore, effective from December 30, 2014, the Company has no longer control over HTC and HTC's financial statements are deconsolidated from the Company's consolidated financial statements and the Company's investment in HTC will be accounted for using the equity method of accounting since that date.

a. Total net assets of sold subsidiary

The balances of assets and liabilities of HTC and its subsidiary as of December 30, 2014 after restated in respect to the application of PSAK No. 24 (Revised 2013), are as follow:

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	
		ASSETS
	834.059	Cash and cash equivalents
	1.243.625	Trade receivables, net of allowance for impairment
	95.829	Inventories
	55.583	Prepaid expenses
	2.457.434	Other current financial assets
	2.338.148	Assets held for sale
	66.400	Other current assets
	86.862	Restricted funds
	49.057	Deferred tax assets, net
	832.986	Due from a related party
	18.104.932	Fixed assets, net of accumulated depreciation
	7.068	Security deposits
	2.489.243	Advances for investment
	19.299	Other non-current assets
	28.680.525	TOTAL ASSETS

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Total aset neto entitas anak yang dijual (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas HTC dan entitas anak pada tanggal 30 Desember 2014 setelah disajikan kembali sehubungan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah
LIABILITAS	
Utang usaha	6.752.100
Utang pajak	2.672.650
Utang lain-lain	7.259.680
Liabilitas imbalan kerja	
jangka pendek	769.905
Beban yang masih harus dibayar	4.146.628
Uang muka diterima	2.298.284
Pendapatan ditangguhkan	1.181.333
Utang pembiayaan konsumen	609.761
Pinjaman bank jangka panjang	69.474.159
Liabilitas imbalan kerja	
jangka panjang	5.912.372
TOTAL LIABILITAS	101.076.872
TOTAL ASET NETO	255.594.143
TOTAL ASET NETO YANG DIJUAL	102.230.725

b. Perhitungan laba divestasi HTC

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar (Disajikan kembali/ As restated)
Harga penjualan	9.487.939
Total aset neto yang dijual	(8.220.548)
Laba penjualan HTC	1.267.391
Rugi atas realisasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan karena pelepasan investasi	(2.489.793)

Per tanggal 31 Desember 2014, dari total harga penjualan saham HTC sebesar Rp117.992 juta (setara dengan AS\$9.487.939) telah di set-off sebesar Rp41.588 juta (setara dengan AS\$3.344.142) melalui utang Perseroan kepada SPN. Sisa piutang penjualan saham HTC sebesar Rp76.404 juta (setara dengan AS\$6.143.797) telah dibayarkan seluruhnya kepada HTK pada tanggal 8 April 2015.

6. DECONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

a. Total net assets of sold subsidiary (continued)

The balances of assets and liabilities of HTC and its subsidiary as of December 30, 2014 after restated in respect to the application of PSAK No. 24 (Revised 2013), are as follow (continued):

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	
		LIABILITIES
	542.948	Trade payables
	214.912	Taxes payable
	583.762	Other payables
		Short-term employee
	61.909	benefits liability
	333.438	Accrued expenses
	184.809	Advances received
	94.993	Deferred income
	49.032	Consumer finance liabilities
	5.586.536	Long-term bank loans
		Long-term employee
	475.424	benefits liabilities
	8.127.763	TOTAL LIABILITIES
	20.552.762	TOTAL NET ASSETS
	8.220.548	TOTAL SOLD NET ASSETS

b. Calculation of gain on divestment of HTC

	Sale price
	Total sold net assets
	Gain on sale of HTC
	Loss on realization of foreign translation adjustment due to divestment

As of December 31, 2014, of total shares' sale price of HTC amounted to Rp117,992 million (equivalent to US\$9,487,939) Rp41,588 million (equivalent to US\$3,344,142) had been set-off with the Company's payables to SPN. The remaining receivable resulted from sale of shares of HTC of Rp76,404 million (equivalent to US\$6,143,797) has been fully paid to by HTK on April 8, 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2015	2014
Kas		
Rupiah		
(2015: Rp3.826 juta; 2014: Rp3.102 juta)	277.311	249.384
Dolar AS	24.783	24.626
Total kas	302.094	274.010
Bank - pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Bukopin Tbk.	10.293.595	7.364.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.377.976	226
Mizuho Corporate Bank Ltd.	1.877.861	1.916.624
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	881.670	1.689.633
Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta	7.798	7.798
PT Bank Central Asia Tbk.	4.777	4.769
Sub-total	19.443.677	10.983.327
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015: Rp6.721 juta; 2014: Rp6.708 juta)	487.173	539.253
PT Bank Bukopin Tbk. (2015: Rp4.484 juta; 2014: Rp2.891 juta)	325.029	232.359
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015: Rp492 juta; 2014: Rp377 juta)	35.669	30.314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015: Rp179 juta; 2014: Rp51 juta)	12.955	4.090
PT Bank Central Asia Tbk. (2015: Rp39 juta; 2014: Rp83 juta)	2.857	6.676
PT Bank MNC Internasional Tbk. (2015: Rp9 juta; 2014: RpNihil)	616	-
PT Bank Permata Tbk. (2015: Rp1 juta; 2014: Rp1 juta)	51	64
Sub-total	864.350	812.756
<u>Yen Jepang</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2015: JP¥927.336; 2014: JP¥918.676)	7.699	7.699
Mizuho Corporate Bank Ltd. (2015: JP¥Nihil; 2014: JP¥1.934)	-	16
Sub-total	7.699	7.715
Total bank	20.315.726	11.803.798

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2015	2014
Cash on hand		
Rupiah		
(2015: Rp3,826 million; 2014: Rp3,102 million)	277.311	249.384
US Dollar	24.783	24.626
Total cash on hand	302.094	274.010
Cash in banks - third parties		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Bukopin Tbk.	10.293.595	7.364.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	6.377.976	226
Mizuho Corporate Bank Ltd.	1.877.861	1.916.624
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	881.670	1.689.633
Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta	7.798	7.798
PT Bank Central Asia Tbk.	4.777	4.769
Sub-total	19.443.677	10.983.327
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015: Rp6,721 million; 2014: Rp6,708 million)	487.173	539.253
PT Bank Bukopin Tbk. (2015: Rp4,484 million; 2014: Rp2,891 million)	325.029	232.359
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015: Rp492 million; 2014: Rp377 million)	35.669	30.314
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015: Rp179 million; 2014: Rp51 million)	12.955	4.090
PT Bank Central Asia Tbk. (2015: Rp39 million; 2013: Rp83 million)	2.857	6.676
PT Bank MNC Internasional Tbk. (2015: Rp9 million; 2014: RpNil)	616	-
PT Bank Permata Tbk. (2015: Rp1 million; 2014: Rp1 million)	51	64
Sub-total	864.350	812.756
<u>Japanese Yen</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2015: JP¥927,236; 2014: JP¥918,676)	7.699	7.699
Mizuho Corporate Bank Ltd. (2015: JP¥Nil; 2014: JP¥1,934)	-	16
Sub-total	7.699	7.715
Total cash in banks	20.315.726	11.803.798

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015: Rp8.300 juta; 2014: Rp2.000 juta)	601.667	160.772
PT Bank Bukopin Tbk (2015: Rp4.000 juta; 2014: RpNihil)	652.410	-
PT Bank Central Asia Tbk. (2015: Rp250 juta; 2014: Rp250 juta)	18.123	20.096
Sub-total	<u>1.272.200</u>	<u>180.868</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2.085.000
Sub-total	<u>-</u>	<u>2.085.000</u>
Total deposito berjangka	<u>1.272.200</u>	<u>2.265.868</u>
Total kas dan setara kas	<u>21.890.020</u>	<u>14.343.676</u>

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Time deposits - three months or less		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2015: Rp8,300 million; 2014: Rp2,000 million)	601.667	160.772
PT Bank Bukopin Tbk. (2015: Rp250 million; 2014: RpNil)	652.410	-
PT Bank Central Asia Tbk. (2015: Rp250 million; 2014: Rp250 million)	18.123	20.096
Sub-total	<u>1.272.200</u>	<u>180.868</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2.085.000
Sub-total	<u>-</u>	<u>2.085.000</u>
Total time deposits	<u>1.272.200</u>	<u>2.265.868</u>
Total cash and cash equivalents	<u>21.890.020</u>	<u>14.343.676</u>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	3,44% - 8,00%	3,00% - 8,30%
Dolar AS	-	0,60% - 2,75%

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	3,44% - 8,00%	3,00% - 8,30%
US Dollar	-	0,60% - 2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka yang ditempatkan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 15 Februari 2016.

As of December 31, 2015, time deposits placed are maturing on February 15, 2016.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2015	2014
Bank		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Bukopin Tbk.	1.053.049	400.802
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2014: Rp166 juta)	12.144	13.369
Bagian jangka panjang	1.065.193	414.171

Pada tanggal 31 Desember 2015, dana yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. merupakan *sinking fund* yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 31).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$12.144 (2014: AS\$13.369) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

8. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2015	2014
Cash in banks		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Bukopin Tbk.	400.802	400.802
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2014: Rp166 million)	13.369	13.369
Non-current portion	414.171	414.171

As of December 31, 2015, funds placed in PT Bank Bukopin Tbk. represent sinking funds allocated by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, as required in the loan agreements (Note 31).

Fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US\$12,144 (2014: US\$13,369) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

9. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
- PT Pertamina (Persero)	2.065.323	173.518
- Asia Port Maritime	274.500	274.500
- PT Keluarga Jaya Shipping	262.077	290.623
- PT Trans Varuna		
Lancar Indonesia	161.914	170.603
- PT Kopindo Cipta Sejahtera	-	383.301
- Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	275.467	429.140
	3.039.281	1.721.685
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(917.288)	(971.167)
	2.121.993	750.518
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Humpuss	745.421	766.834
Piutang usaha, neto	2.867.414	1.517.352

9. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customer are as follows:

	2015	2014
<u>Third parties:</u>		
PT Pertamina (Persero) - Asia Port Maritime - PT Keluarga Jaya Shipping - PT Trans Varuna - Lancar Indonesia PT Kopindo Cipta Sejahtera - Others - (less than US\$100,000)	1.721.685	1.721.685
Less: allowance for impairment of receivables	(971.167)	(971.167)
	750.518	750.518
<u>Related party:</u>		
PT Humpuss	766.834	766.834
Trade receivables, net	1.517.352	1.517.352

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	2.098.630	1.493.080
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	721.734	21.500
- 31 hingga 60 hari	-	-
- 61 hingga 90 hari	-	-
- lebih dari 90 hari	964.338	973.939
	3.784.702	2.488.519
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(917.288)	(971.167)
Piutang usaha, neto	2.867.414	1.517.352

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	971.167	1.927.905
Mutasi tahun berjalan:		
- Penambahan	-	28.642
- Pengurangan karena dekonsolidasi entitas anak	-	(948.367)
- Selisih kurs	(53.879)	(37.013)
Saldo akhir tahun	917.288	971.167

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2015	2014
- Dolar AS	3.288.189	1.839.262
- Rupiah (2015: Rp6.849 juta; 2014: Rp8.077 juta)	496.513	649.257
	3.784.702	2.488.519
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(917.288)	(971.167)
Piutang usaha, neto	2.867.414	1.517.352

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero), Asia Port Maritime, PT Keluarga Jaya Shipping, PT Trans Varuna Lancar Indonesia, PT Kopindo Cipta Sejahtera dan PT Humpuss, merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

9. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	2.098.630	1.493.080
Lewat jatuh tempo:		
- 1 to 30 days	721.734	21.500
- 31 to 60 days	-	-
- 61 to 90 days	-	-
- over 90 days	964.338	973.939
	3.784.702	2.488.519
Less: allowance for impairment of receivables	(917.288)	(971.167)
Trade receivables, net	2.867.414	1.517.352

The movements in balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2015	2014
Balance at beginning of year	971.167	1.927.905
Movements during the year:		
Additional	-	28.642
Deduction due to deconsolidated subsidiary	-	(948.367)
Foreign exchange difference	(53.879)	(37.013)
Balance at end of year	917.288	971.167

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2015	2014
- US Dollar	3.288.189	1.839.262
- Rupiah (2015: Rp6,849 million; 2014: Rp8,077 million)	496.513	649.257
	3.784.702	2.488.519
Less: allowance for impairment of receivables	(917.288)	(971.167)
Trade receivables, net	2.867.414	1.517.352

The trade receivables from PT Pertamina (Persero), Asia Port Maritime, PT Keluarga Jaya Shipping, PT Trans Varuna Lancar Indonesia, PT Kopindo Cipta Sejahtera and PT Humpuss arose from the vessel charter services.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believe that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, HTK, entitas anak, menempatkan jaminan berupa hak tagih atas piutang usaha kepada PT Kopindo Cipta Sejahtera dengan nilai AS\$46.620.000 yang diikat dengan jaminan fidusia sehubungan pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Catatan 31).

9. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2014 and 2015, HTK, a subsidiary, placed a collateral as right to claim trade receivables from PT Kopindo Cipta Sejahtera of US\$46,620,000 which bound with fiduciary in respect to bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Note 31).

10. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bahan bakar kapal	550.519	759.303	Vessel's fuel
Minyak pelumas	45.125	88.347	Lubricating oil
Air bersih	12.456	1.523	Fresh water
Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal	135.000	146.902	Supplies and vessel spare parts
	<u>743.100</u>	<u>996.075</u>	

10. INVENTORIES

Inventories consist of:

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$1.781.156.

For the year ended December 31, 2015, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US\$1,781,156.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Group do not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

At the end of the year, there is no inventory is used as collateral.

11. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
MCGC II Inc.	<u>5.536.648</u>	<u>1.127.560</u>	MCGC II Inc.

11. DUE FROM A RELATED PARTY

Piutang kepada MCGC II Inc. merupakan pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC II Inc. (Catatan 42).

The amount due from MCGC II Inc. arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC II Inc. for vessel operating expenses (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena piutang tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

As of December 31, 2015, dan 2014 due from a related party presented as current assets due to such amount will be settled within period of less than one year.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang kepada pihak berelasi dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2015	2014
Asuransi dibayar dimuka	258.402	497.959
Sewa	10.404	4.876
Lain-lain	900	-
	269.706	502.835

13. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Piutang lain-lain - pihak ketiga:		
- MCGC International Ltd.	2.769.152	3.038.942
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd	74.502	74.337
- PT Sarana Niaga Buana	-	6.141.822
- Lain-lain		
(kurang dari AS\$50.000)	79.427	91.924
	2.923.081	9.347.025

Piutang kepada MCGC International Ltd., merupakan piutang atas pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC International Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang kepada PT Sarana Niaga Buana, merupakan piutang atas penjualan saham HTC senilai Rp76.404 juta (Catatan 6).

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$50.000.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain kepada pihak ketiga dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

11. DUE FROM A RELATED PARTY (continued)

At the end of year, the Group's management believes that all due from related party is collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

12. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2015	2014
Asuransi dibayar dimuka	258.402	497.959
Sewa	10.404	4.876
Lain-lain	900	-
	269.706	502.835

*Prepaid insurance
Rental
Others*

13. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	2015	2014
Piutang lain-lain - pihak ketiga:		
- MCGC International Ltd.	2.769.152	3.038.942
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd	74.502	74.337
- PT Sarana Niaga Buana	-	6.141.822
- Lain-lain		
(less than US\$50,000)	79.427	91.924
	2.923.081	9.347.025

*Other receivables - third parties:
MCGC International Ltd. -
Mitsui O.S.K. Lines Ltd. -
PT Sarana Niaga Buana -
Others -
(less than US\$50,000)*

Receivable from MCGC International Ltd., is receivable arising from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC International Ltd. for vessel operating.

As of December 31, 2014, receivable from PT Sarana Niaga Buana, is receivable arising from sales of share of HTC amounted to Rp76,404 million (Note 6).

Other receivables from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.

At the end of year, management believes that all other receivables from third parties are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET LANCAR LAINNYA

14. OTHER CURRENT ASSETS

	2015	2014	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Uang muka	58.829	10.226	Advances
Lain-lain	-	7.544	Others
	58.829	17.770	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan operasional kapal.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

15. PENYERTAAN SAHAM

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

31 Desember 2015/December 31, 2015

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2015/ Carrying amount Jan. 1, 2015	Penambahan/ Addition	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2015/ Carrying amount Dec. 31, 2015
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Humpuss Transportasi Curah ^{*)}	60%	12.328.249	-	(1.832.507)	(1.161.491)	9.334.251
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
MCGC II Inc.	45%	14.830	-	(14.830)	-	-
Total/Total		12.343.079	-	(1.847.337)	(1.161.491)	9.334.251

*) Termasuk entitas anak (Catatan 6)/Including its subsidiary (Note 6)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2014/ Carrying amount Jan. 1, 2014	Penambahan/ Addition	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2014/ Carrying amount Dec. 31, 2014
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾	60%	-	12.332.214	-	(3.965)	12.328.249
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
MCGC II Inc.	45%	14.101	-	729	-	14.830
Total/Total		14.101	12.332.214	729	(3.965)	12.343.079

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2015	2014	
MCGC II Inc.			MCGC II Inc.
Total aset	8.877.289	4.962.506	Total assets
Total liabilitas	9.003.206	4.929.550	Total liabilities
Pendapatan	11.324.877	13.859.091	Revenue
(Rugi)/laba	(158.873)	(2.298)	(Loss)/profit
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾			PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾
Total aset	22.077.339	28.681.993	Total assets
Total liabilitas	6.418.799	8.111.188	Total liabilities
Pendapatan	4.211.255	8.424.175	Revenue
(Rugi)/laba	(3.052.886)	(1.226.147)	(Loss)/profit

¹⁾ Termasuk entitas anak (Catatan 6)/Including its subsidiary (Note 6)

Investasi pada MCGC II, entitas asosiasi, merupakan investasi HTK, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 45%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in MCGC II, an associated company, represents the investment of HTK, a subsidiary, involving an ownership interest of 45%. The investment in this associated company is accounted for under the equity method of accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2015, MCGC II dalam posisi defisiensi modal. Oleh karena itu, saldo investasi di MCGC II telah diturunkan sampai RpNihil pada tanggal tersebut.

As of December 31, 2015, MCGC II is in capital deficiency position. Accordingly, the balance of investment in MCGC II has been reduced to RpNil as of this date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 52), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan mencatat investasi di HST dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya. Investasi pada saham HST tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dan tidak tersedianya laporan keuangan konsolidasian HST pada tanggal 20 Januari 2012, maka manajemen Perseroan mencatat nilai wajar investasi tersebut pada saat hilangnya pengendalian oleh Perseroan sebesar nilai terakhir yang tersedia pada catatan Perseroan yaitu sebesar AS\$149.004.251 (tidak diaudit).

Manajemen meyakini bahwa sejak dimulainya proses likuidasi HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan sehubungan dengan permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh HST dan entitas anaknya, tidak terdapat pemulihan atas nilai investasi Perseroan di HST. Oleh karena itu, manajemen Perseroan melakukan penyisihan penurunan nilai penuh atas investasi di HST pada tanggal 20 Januari 2012.

Sebagaimana dijelaskan di Catatan 6, sehubungan dengan divestasi saham HTC yang dimiliki Perseroan sebesar 39,99%, Perseroan kehilangan pengendalian atas HTC efektif pada tanggal 30 Desember 2014. Sehingga Perseroan mencatat investasi di HTC menggunakan metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 52), the Company no longer has control over HST and its subsidiary and therefore, HST and its subsidiary's financial statements were not consolidated into the Company's consolidated financial statements. Therefore, as of January 20, 2012, the Company recorded the investment in HST in statements of financial position at fair value. The investment in HST does not have quoted market prices in an active market, its fair values cannot be reliably measured, and the consolidated financial statements of HST and its subsidiary as of January 20, 2012, were not available, hence the Company's management recorded the fair value of the investment when the Company lose its control at the latest available carrying amount in the Company's record amounting to US\$149,004,251 (unaudited).

Management believes that since the commencement of the liquidation process of HST on January 20, 2012 and in connection with the legal issues that are being faced by HST and its subsidiary, there is no recovery on the carrying value of the Company's investment in HST. Therefore, management provided full impairment on investment in HST on January 20, 2012.

As described in Note 6, following to divestment in shares of HTC owned by the Company of 39.99%, the Company loss its control over HTC effectively on December 30, 2014. Therefore, the Company recorded investment in HTC using the equity method of accounting since that date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan <i>Transfer</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	247.740.917	7.906.377	(7.946.433)	-	-	247.700.861	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.048.037	47.019	(34.654)	-	-	2.060.402	Office furniture and equipment
Kendaraan	774.826	125.688	(47.226)	-	-	853.288	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Container
	250.698.402	8.079.084	(8.028.313)	-	-	250.749.173	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	245.857	30.046	(54.645)	-	-	221.258	Vehicles
	250.944.259	8.109.130	(8.082.958)	-	-	250.970.431	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	153.010.365	9.006.930	(7.946.433)	-	-	154.070.862	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	1.963.837	30.621	(34.654)	-	-	1.959.804	Office furniture and equipment
Kendaraan	376.976	132.019	(47.226)	-	-	461.769	Vehicles
Peti kemas	134.075	547	-	-	-	134.622	Container
	155.485.253	9.170.117	(8.028.313)	-	-	156.627.057	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	108.822	41.372	(54.645)	-	-	95.549	Vehicles
	155.594.075	9.211.489	(8.082.958)	-	-	156.722.606	
Penurunan nilai	2.392.540	-	-	-	-	2.392.540	Impairment
	157.986.615	9.211.489	(8.082.958)	-	-	159.115.146	
	92.957.644					91.855.285	

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan <i>Transfer</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	283.130.405	5.940.470	(34.723.673)	(6.165.721)	(440.564)	247.740.917	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.055.621	97.245	(102.368)	-	(2.461)	2.048.037	Office furniture and equipment
Kendaraan	768.461	369.914	(462.640)	107.670	(8.579)	774.826	Vehicles
Peti kemas	470.991	-	(342.917)	-	6.548	134.622	Container
Kapal dalam penyelesaian	302.369	-	(297.017)	-	(5.352)	-	Vessels in progress
	286.727.847	6.407.629	(35.928.615)	(6.058.051)	(450.408)	250.698.402	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	375.973	-	(24.043)	(107.670)	1.597	245.857	Vehicles
	287.103.820	6.407.629	(35.952.658)	(6.165.721)	(448.811)	250.944.259	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014 (lanjutan/continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan <i>Transfer</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	159.030.531	13.059.860	(15.958.948)	(2.905.688)	(215.390)	153.010.365	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.011.539	29.711	(75.545)	-	(1.868)	1.963.837	Office furniture and equipment
Kendaraan	497.189	134.263	(354.266)	107.670	(7.880)	376.976	Vehicles
Peti kemas	190.538	32.570	(90.240)	-	1.207	134.075	Container
	161.729.797	13.256.404	(16.478.999)	(2.798.018)	(223.931)	155.485.253	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	163.744	72.308	(20.838)	(107.670)	1.278	108.822	Vehicles
	161.893.541	13.328.712	(16.499.837)	(2.905.688)	(222.653)	155.594.075	
Penurunan nilai	2.392.540	-	-	-	-	2.392.540	Impairment
	164.286.081	13.328.712	(16.499.837)	(2.905.688)	(222.653)	157.986.615	
	122.817.739					92.957.644	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2015	2014 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Beban pokok usaha (Catatan 47)	9.007.477	13.092.430	Cost of revenue (Note 47)
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	204.012	236.282	General and administrative (Note 48)
	9.211.489	13.328.712	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

No borrowing cost are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for years ended December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari 2 kapal minyak jadi: Catur Samudra dan Griya Asmat; 1 kapal minyak mentah yaitu Sapta Samudra; 1 kapal LNG yaitu Eka Putra; 3 kapal kimia cair yaitu Griya Dayak, Griya Flores dan Griya Borneo dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer. BAS, entitas anak, memiliki 3 kapal tunda yaitu Semar 81, Semar 82 dan Semar 83.

As of December 31 2015, vessels owned by the Group consist of 2 oil product vessels: Catur Samudra and Griya Asmat; 1 crude oil vessel: Sapta Samudra; 1 LNG vessel: Eka Putra; 2 chemical vessels: Griya Dayak, Griya Flores and Griya Borneo and 1 mooring boat: Eben Haezer. BAS, a subsidiary, owns 3 tug boats: Semar 81, Semar 82, and Semar 83.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Harga jual neto	-	1.450.614	Net proceeds
Nilai buku neto	-	(1.347.889)	Net book value
Biaya-biaya penjualan	-	(1.424)	Selling expenses
Laba penjualan aset tetap, neto	-	101.301	Gain on sale of fixed assets, net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Grup melakukan penghentian pengakuan pengedokan kapal, perabotan dan perlengkapan kantor serta kendaraan dengan nilai perolehan masing-masing sebesar AS\$7.946.433, AS\$34.654 dan AS\$101.871. Penghentian pengedokan kapal sehubungan timbulnya biaya pengedokan baru atas kapal terkait. Tidak ada kerugian atas penghentian aset tetap ini, karena nilai buku aset tetap tersebut telah disusutkan seluruhnya.

Pada tanggal 22 Juni 2015, Cometco Shipping Inc. ("CSI") dan PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), keduanya entitas anak Perseroan, menandatangani Master Sale and Purchase Agreement ("MSPA"), dimana CSI setuju untuk menjual serta mengalihkan aset yang terdiri dari kapal Eka Putra serta piutang dan kontrak terkait kapal Eka Putra dengan nilai jual sebesar AS\$45.000.000. Nilai tercatat aset yang dijual dan dialihkan adalah sebesar AS\$42.762.248. Selisih antara nilai jual dan nilai tercatat aset sebesar AS\$2.237.752 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai komponen ekuitas di masing-masing entitas sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian Grup, seluruh saldo dan transaksi sehubungan dengan MSPA telah dieliminasi.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 31) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kreditur/Lender	Kapal/Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Dayak	AS\$542.868
		Griya Asmat	AS\$4.262.292
		Griya Flores	AS\$1.255.358
		Sapta Samudra	AS\$816.169
		Semar 81	AS\$5.870.487
		Semar 82	AS\$8.683.841

16. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets been sold are as follows:

For the year ended December 31, 2015, Group derecognized vessels dry dock, office furniture and equipment and vehicles with acquisition costs of US\$7,946,433, US\$34,654 and US\$101,871, respectively. The derecognition of vessels dry dock in respect to the new docking costs for related vessels. No loss recognized on derecognition of these fixed assets due to carrying amount of these fixed assets had been fully depreciated.

On June 22, 2015, Cometco Shipping Inc. ("CSI") and PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), both are subsidiaries of the Company, entered into a Master Sale and Purchase Agreement ("MSPA"), whereby CSI agreed to sell and transfer assets which consist of Eka Putra vessel and receivables and contracts related to the Eka Putra vessel with the sale price of US\$45,000,000. Total carrying amount of assets sold and transferred was US\$42,762,248. The difference between sale price and carrying amount of assets of US\$2,237,752 was recorded as difference in value of restructuring transactions between entities under common control and presented as a component of equity in the respective entities in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". For the Group's consolidated financial statements purposes, all balance and transactions related to the MSPA have been eliminated.

Vessels pledged to the lenders (Note 31) are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 31) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Kreditur/Lender</u>	<u>Kapal/Vessel</u>	<u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Semar 83 Eben Haezer	AS\$8.616.362 AS\$198.630
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Griya Borneo	AS\$10.789.167

Beberapa kendaraan milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$451.843 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 31).

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$72.346.823 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai AS\$2.240.597.

Nilai wajar untuk beberapa kapal dengan total nilai buku sebesar AS\$30.047.377 per tanggal 31 Desember 2015 adalah AS\$38.512.000. Total nilai buku kapal dan aset tetap lainnya yang tidak dilakukan penilaian nilai wajar per tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$61.807.908. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penambahan atas penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

16. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Note 31) are as follows: (continued)

<u>Kapal/Vessel</u>	<u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Semar 83 Eben Haezer	AS\$8.616.362 AS\$198.630
Griya Borneo	AS\$10.789.167

Several vehicles owned by the Group with a total net book values of US\$451,843 as of December 31, 2015, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 31).

The owned vessels have been insured for US\$72,346,823 to cover losses from hull and machinery damage.

The Group's management believe that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2015, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting US\$2,240,597.

The fair value of certain vessels with total net book value of US\$30,047,377 as of December 31, 2015 is amounted to US\$38,512,000. Total net book value of other vessels and other fixed assets that were not measured their fair values as of December 31, 2015, amounted to US\$61,807,908. The Group's management believe that there is no significant difference between the fair value and net book value of such fixed assets.

The Group's management believe that there was no addition to impairment loss of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perangkat lunak	16.074	6.421
Dikurangi akumulasi amortisasi	(9.924)	(3.431)
Beban tangguhan - neto	6.150	2.990

17. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

Software
Less accumulated amortization
Deferred charges - net

18. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Keanggotaan golf	51.064	52.814
Jaminan sewa kantor	35.574	38.366
Garansi bank	-	28.523
Lain-lain	4.023	4.398
	90.661	124.101

18. SECURITY DEPOSITS

This account consist of:

Golf membership
Office rental deposits
Bank guarantee
Others

19. UANG MUKA INVESTASI

Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan uang muka kepada PT Unggul Lestari Buana ("ULB"), pihak ketiga, sehubungan dengan keikutsertaan entitas anak dalam tender pengadaan jasa transportasi kapal gas LNG.

Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan uang muka yang dibayar oleh HTC, entitas anak, kepada PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), pihak ketiga, sebesar Rp30.956 juta atau setara dengan AS\$820.412 sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara HTC dan KNT untuk pendirian entitas-entitas baru dalam rangka pengembangan bisnis HTC.

19. ADVANCES FOR INVESTMENT

Advances for investment as of December 31, 2015 represent advances to PT Unggul Lestari Buana ("ULB"), a third party, in relation to the participation of a subsidiary in the procurement of LNG vessel transportation services.

Advances for investment as of December 31, 2013 represent advances paid by HTC, a subsidiary, to PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), a third party, amounted to Rp30,956 million or equivalent to US\$820,412 in relation to joint agreement entered into between HTC and KNT for establishment of new entities in connection with HTC's business development.

20. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak-pihak ketiga:		
Uang muka pembelian aset tetap	-	6.290

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

Third parties:
Advances for purchase of fixed assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup, (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup, dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga:		
- Yen Jepang (2015: JP¥184.249.735; 2014: JP¥2.490.153)	1.529.616	20.867
- Dolar AS	1.291.188	1.488.457
- Rupiah (2015: Rp6.918 juta; 2014: Rp16.688 juta)	501.466	1.341.518
- Dolar Singapura (2015: SG\$142.377; 2014: SG\$1.218.587)	100.641	922.962
- Euro (2015: EUR708; 2014: EUR176.565)	775	214.792
	3.423.686	3.988.596

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 54.

21. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group, and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group

Details of trade payables by currency are as follows:

Third parties
Japanese Yen -
(2015: JP¥184,249,735;
2014 JP¥2,490,153)
US Dollar -
Rupiah -
(2015: Rp6,918 million;
2014: Rp16,688 million)
Singapore Dollar -
(2015: SG\$142,377;
2014: SG\$1,218,587)
Euro -
(2015: EUR708;
2014: EUR176,565)

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 54.

22. UTANG DIVIDEN

	2015	2014
Pihak-pihak ketiga: Pemegang saham perseroan lainnya	7.383	7.383

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 8).

22. DIVIDENDS PAYABLE

Third parties:
The Company's other shareholders

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 8).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang Humolco, entitas anak, kepada Pacific LNG Trans Ltd., pihak ketiga, sebesar AS\$991.921 (2014: AS\$1.192.342) dan (ii) utang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo masing-masing yang tidak melebihi AS\$50.000.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Operasi kapal	10.407.931	1.101.473	Vessel operations
Jasa profesional	226.731	216.757	Professional fees
Bunga	126.767	87.437	Interest
Lain-lain	4.716.002	1.740.080	Others
	15.477.431	3.145.747	

26. UANG MUKA DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), pihak ketiga, sebesar Rp29.600 juta atau setara dengan AS\$2.839.830 atas komitmen pembayaran saham treasury dan uang muka yang diterima dari pelanggan Perseroan dan entitas anak tertentu yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$100.000. Pada tanggal 30 Juni 2014, KNT dan PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian dimana KNT setuju untuk mengalihkan hak atas pembelian saham treasury milik Perseroan kepada SPN.

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan mencatat uang muka yang diterima dari SPN sebesar Rp41.588 juta atau setara dengan AS\$3.344.142. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 6, uang muka diterima dari SPN telah diselesaikan melalui divestasi saham Perseroan di HTC.

23. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2015, this account represent other payables to third parties involving, among others: (i) payables of Humolco, a subsidiary, to Pacific LNG Trans Ltd., a third party, amounting to US\$991,921 (2014: US\$1,192,342) and (ii) payables to other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

25. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

26. ADVANCES RECEIVED

As of December 31, 2013, this account represented advance received from PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), a third party, of Rp29,600 million or equivalent to US\$2,839,830 arose from payment commitment received for treasury stocks payment and other advance received by the Company and certain subsidiary from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$100,000. On June 30, 2014, KNT and PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN"), a third party, entered into agreement whereby KNT agreed to transfer its right to purchase the Company's treasury stocks to SPN.

As of December 17, 2014, the Company recorded advances received from SPN of Rp41,588 million or equivalent to US\$3,344,142. As disclosed in Note 6, advances received from SPN have been settled through divestment of the Company's shares ownership in HTC.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. UANG MUKA DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan Grup yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan Grup yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$100.000.

27. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	1.466.620	5.078.465
- Penambahan	6.070.730	967.789
- Amortisasi	(1.038.076)	(4.512.294)
- Efek perubahan kurs		27.653
- Penyesuaian atas dekonsolidasi HTC	-	(94.993)
Saldo akhir tahun	6.499.274	1.466.620
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(3.781.663)	(1.466.620)
Bagian jangka panjang	2.717.611	-

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

28. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2015	2014
Rupiah		
PT Humpuss Transportasi Curah	665.413	730.357
PT Humpuss	520.166	571.791
PT MCS Internasional	97.499	99.053
PT Humpuss Trading	1.861	-
	1.284.939	1.401.201

26. ADVANCES RECEIVED (continued)

As of December 31, 2014, this account represents advance received by the Group's customers which individually consist of amounts of not more than US\$100,000.

As of December 31, 2015, this account represents advance received by the Group's customer which individually consist of amounts of not more than US\$100,000.

27. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

	2015	2014
Saldo awal	1.466.620	5.078.465
- Penambahan	6.070.730	967.789
- Amortisasi	(1.038.076)	(4.512.294)
- Efek perubahan kurs		27.653
- Penyesuaian atas dekonsolidasi HTC	-	(94.993)
Saldo akhir tahun	6.499.274	1.466.620
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(3.781.663)	(1.466.620)
Bagian jangka panjang	2.717.611	-

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pertamina (Persero) and other charterers relating to the next financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are accrued in the consolidated financial statements.

28. DUE TO RELATED PARTIES

	2015	2014
Rupiah		
PT Humpuss Transportasi Curah	665.413	730.357
PT Humpuss	520.166	571.791
PT MCS Internasional	97.499	99.053
PT Humpuss Trading	1.861	-
	1.284.939	1.401.201

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Utang ke PT Humpuss Transportasi Curah, PT Humpuss, PT MCS Internasional dan PT Humpuss Trading sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Grup.

28. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

Payable to PT Humpuss Transportasi Curah, PT Humpuss, PT MCS Internasional and PT Humpuss Trading for payment of operational expenses on behalf of the Group.

29. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Group entered into finance lease agreements for procurement of vehicles. The details of finance lease liabilities are as follows:

	2015	2014	
Kendaraan			Vehicles
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	45.549	67.638	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total liabilitas sewa pembiayaan	45.549	67.638	Total finance lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.082)	(39.990)	Less current portion
Bagian jangka panjang	15.467	27.648	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	2015	2014	
Dalam satu tahun	32.899	44.827	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	17.630	28.661	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	50.529 (4.980)	73.488 (5.850)	Minimum lease payments Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	45.549	67.638	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.082)	(39.990)	Current portion
Bagian jangka panjang	15.467	27.648	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 10,4% sampai dengan 13,7% per tahun.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 10.4% to 13.7% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

30. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2015				Balance as of December 31, 2015
PT BCA Finance	14.190	6.353	20.543	PT BCA Finance
	<u>14.190</u>	<u>6.353</u>	<u>20.543</u>	
Saldo per 31 Desember 2014				Balance as of December 31, 2014
PT BCA Finance	14.211	22.780	36.991	PT BCA Finance
	<u>14.211</u>	<u>22.780</u>	<u>36.991</u>	

PT BCA Finance

PT BCA Finance

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

• **Credit loan facility**

Pada bulan Juni 2014, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance ("BCA Finance") sebesar Rp560 juta atau setara dengan AS\$47.700 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2017.

In June 2014, the Company obtained consumer financing credit facility from PT BCA Finance ("BCA Finance") amounting to Rp560 million or equivalent to US\$47,700 for purchase of motor vehicle which is repayable for 36 months, respectively, from the date of the receiving of the facility and will be due in May 2017.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,1% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp283 juta atau setara dengan AS\$20.543 (2014: AS\$36.991).

This facility secured by the purchased vehicles and bear interest at the rate of 5.1% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp283 million or equivalent to US\$20,543 (2014: US\$36,991).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp177 juta atau setara dengan AS\$13.169.

Total installments made for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp177 million or equivalent to US\$13,169.

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

31. LONG-TERM BANK LOANS

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2015				Balance as of December 31, 2015
PT Bank Bukopin Tbk.				PT Bank Bukopin Tbk.
Dolar AS	9.111.907	25.914.550	35.026.457	US Dollar
Rupiah	62.801	166.804	229.605	Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. - Dolar AS	2.400.000	3.600.000	6.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. - US Dollar
	<u>11.574.708</u>	<u>29.681.354</u>	<u>41.256.062</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2014				Balance as of December 31, 2014
PT Bank Bukopin Tbk.				PT Bank Bukopin Tbk.
Dolar AS	5.059.211	35.026.564	40.085.775	US Dollar
Rupiah	54.413	169.093	223.506	Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. - Dolar AS	2.400.000	6.000.000	8.400.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. - US Dollar
	7.513.624	41.195.657	48.709.281	

PT Bank Bukopin Tbk.

PT Bank Bukopin Tbk.

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil**

• **Car Ownership Credit Facilities**

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak tertentu mendapatkan fasilitas kredit untuk pembelian mobil dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") dengan nilai maksimum fasilitas Rp4.000 juta untuk jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Oktober 2014 sampai dengan Juni 2019.

In October 2010, the Company and certain subsidiary obtained car ownership credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") for a maximum amount of Rp4,000 million, which is repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due ranging from October 2014 to June 2019.

Sampai dengan tahun 2014, Grup telah menggunakan seluruh fasilitas ini untuk membeli beberapa kendaraan bermotor.

Until 2014, the Group have fully utilized these facilities to purchase several vehicles.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun.

These facilities are secured by the purchased car vehicles. This facility bears interest at rates ranging from 5.5% to 6.2% per annum.

Di tahun 2015, HTK, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit baru untuk pembelian mobil dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") dengan nilai maksimum fasilitas Rp1.220 juta untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Desember 2019 sampai dengan Agustus 2020.

In 2015, HTK, a subsidiary, obtained new car ownership credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") for a maximum amount of Rp1,220 million, which is repayable in 60 months, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due ranging from December 2019 to August 2020.

HTK telah menggunakan seluruh fasilitas ini untuk membeli kendaraan bermotor.

HTK have fully utilized these facilities to purchase vehicles

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 6,34% sampai 7,43% per tahun.

These facilities are secured by the purchased car vehicles. This facility bears interest at rates ranging from 6.43% to 7.43% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil (lanjutan)**

Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.167 juta atau setara dengan AS\$229.605 (2014: Rp2.738 juta atau setara dengan AS\$223.506).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp828 juta atau setara dengan AS\$61.676.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 14 Desember 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pengembangan usaha dari Bukopin dengan nilai pinjaman sebesar AS\$39.000.000. Pada tanggal 21 Desember 2012, Bukopin merubah nilai pinjaman menjadi AS\$36.900.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun dengan pelunasan dilakukan secara bulanan yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Saham PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, di Cometco Shipping Inc. ("CSI").
2. Tagihan dividen milik HTK kepada CSI dan Silverstone Development Inc. ("SDI"), entitas anak.
3. Hipotik atas kapal Sapta Samudra, Griya Flores, Griya Dayak, Griya Asmat dan Eben Haezer milik HTK.
4. Hipotik atas Kapal Semar 81, Semar 82, dan Semar 83 milik PT Baraka Alam Sari ("BAS"), entitas anak.
5. Hipotik atas Kapal Catur Samudra milik Perseroan.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pengembangan usaha HTK.
- b. Menyerahkan *standing instruction* dari CSI dan SDI yang menyatakan bahwa pembayaran dividen dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.

31. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Car Ownership Credit Facilities (continued)**

The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2015 amounted to Rp3,167 million or equivalent with AS\$229,605 (2014: Rp2,738 million or equivalent with AS\$223,506).

Total installments made for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp828 million or equivalent to US\$61,676.

• **Investment Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 38 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 14, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$39,000,000 from Bukopin for expanding its business. On December 21, 2012, Bukopin amended the credit facility to be US\$36,900,000. This loan is subject to interest at the rate of 7.5% per annum and repayable by monthly installments starting on July 30, 2011 until December 31, 2018.

These loan facilities are secured by:

1. Shares owned by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, in Cometco Shipping Inc. ("CSI").
2. Dividend receivable of HTK from CSI and Silverstone Development Inc. ("SDI"), a subsidiary.
3. Mortgage on Sapta Samudra, Griya Dayak, Griya Flores, Griya Asmat, and Eben Haezer vessels owned by HTK.
4. Mortgage on Semar 81, Semar 82, and Semar 83 vessels owned by PT Baraka Alam Sari ("BAS"), a subsidiary.
5. Mortgage on Catur Samudra vessel owned by the Company.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. This loan is specifically used for business expansion purpose of HTK.
- b. Submit standing instruction from CSI and SDI which stipulates payment of dividend should be paid to HTK's account in Bukopin.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

- c. Menyerahkan *standing instruction* dari PT Nusantara Regas, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa pembayaran kapal *Harbour Tug* dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- d. Tidak memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dan anggota Group kecuali dalam rangka menjalankan usaha HTK sehari-hari.
- e. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham.
- f. Menempatkan dana cadangan (*sinking fund*) di rekening HTK di Bukopin minimal senilai kewajiban bunga dalam 1 (satu) bulan.
- g. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 berdasarkan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi II, Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$29.900.000 (2014: AS\$32.700.000).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$2.800.000 (2014: AS\$2.200.000).

• **Fasilitas Pinjaman Investasi II**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 25 Februari 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bukopin dan akan digunakan untuk penambahan armada kapal laut dengan nilai pinjaman sebesar AS\$2.800.000 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% (2014: 7,5%) per tahun. Pelunasan fasilitas pinjaman ini akan dilakukan secara bulanan mulai Mei 2010 sampai dengan Maret 2014.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I, Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

31. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility I (continued)**

- c. Submit *standing instruction* from PT Nusantara Regas, a third party, which stipulates payment of *Harbour Tug* vessel should be paid to HTK's account in Bukopin.
- d. Not allowed to provide loan to or receive a loan from other party and company within the group, except for the purposes of HTK's day-to-day operation.
- e. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholders.
- f. Place a *sinking fund* in HTK's account in Bukopin at minimum 1 (one) month interest obligation.
- g. Maintain security ratio minimum 1:1.25 based on market value.

As of December 31, 2015, HTK has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

This loan facility is *cross collateral* with Investment Loan Facility II and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

As of Desember 31, 2015, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$29,900,000 (2014: US\$32,700,000).

Total installments made for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$2,800,000 (2014: US\$2,200,000).

• **Investment Loan Facility II**

Based on Notarial Deed No. 39 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated February 25, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a credit investment facility from Bukopin amounting to US\$2,800,000 which will be used to increase the vessels fleet and subject to interest at the rate of 7.5% (2014: 7.5%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in May 2010 until March 2014.

This loan facility is *cross collateral* with Investment Loan Facility I and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi II (lanjutan)**

Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya untuk pembelian kapal Griya Flores sebesar AS\$2.742.075 dan biaya-biaya lain terkait perolehan kapal tersebut.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 25 Maret 2014.

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I**

Berdasarkan Akta Notaris No.28 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 29 November 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 8,5% (2014: 7,5%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 12365/DKM/IX/2014, tanggal 25 September 2014, Bukopin menyetujui untuk merubah bentuk fasilitas dari regular menjadi cicilan.

Berdasarkan Akta Notaris No.25 dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 15 Oktober 2014, Bukopin menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas kredit hingga 29 November 2018.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$2.286.391 (2014: AS\$2.947.433).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah AS\$661.042 (2014: AS\$52.567)

31. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility II (continued)**

This loan was fully withdrawn to finance the purchase of Griya Flores vessel of US\$2,742,075 and other costs related to vessel acquisition.

This loan facility was fully settled by the HTK on March 25, 2014.

• **Working Capital Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 28 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated November 29, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$3,000,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at rates ranging from 8.5% (2014: 7.5%) per annum and will mature on November 29, 2014.

Based on Credit Facility Agreement No. 12365/DKM/IX/2014, dated September 25, 2014, Bukopin agreed to change the form of facility from regular credit to installment.

Based on Notarial Deed No.25 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 15, 2014, Bukopin agreed to extend the maturity date of the credit facility up to November 29, 2018.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facility II.

As of December 31, 2015, the outstanding amount of this credit facility amounted to AS\$2,286,391 (2014: US\$2,947,433).

Total installments made for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$661,042 (2014: US\$52,567).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II**

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 28 Desember 2012, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada Januari 2017.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$1.375.072 (2014: AS\$2.535.698).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.160.626 (2014: AS\$1.065.119).

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja III**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 15 Oktober 2014, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$1.972.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$1.464.999 (2014: AS\$1.902.644).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$437.645 (2014: AS\$69.356)

31. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Working Capital Loan Facility II**

Based on Notarial Deed No. 77 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 28, 2012, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility amounting to US\$4,500,000 from Bukopin for the purchase of vessel spare parts and operational costs. The loan is subject to interest at the rate of 8.5% per annum and will mature on January 2017.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facility I.

As of December 31, 2015, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$1,375,072 (2014: US\$2,535,698).

Total installments made for the year ended Desember 31, 2015 amounted to US\$1,160,626 (2014: US\$1,065,119).

• **Working Capital Loan Facility III**

Based on Notarial Deed No. 23 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 15, 2014, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$1,972,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at rates ranging from 8.5% per annum and will mature on October 31, 2018.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

As of December 31, 2015, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$1,464,999 (2014: US\$1,902,644).

Total installments made for the year ended Desember 31, 2015 amounted to US\$437,645 (2014: US\$69,356).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

• **Fasilitas pembiayaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Catur Virgo, S.H., tertanggal 4 Juni 2013, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan ("Line Facility") dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar AS\$11.900.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian kapal Griya Borneo sebesar AS\$11.400.000. Jangka waktu pembiayaan adalah selama 60 bulan mulai sejak pencairan pertama pembiayaan pada tanggal 17 Juli 2013. Utang pembiayaan bruto, beban pembiayaan tangguhan dan utang pembiayaan neto pada awal periode pembiayaan masing-masing adalah sebesar AS\$13.955.500, AS\$2.555.500 dan AS\$11.400.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2015				Balance as of December 31, 2015
Utang pembiayaan bruto	2.816.500	3.842.250	6.658.750	Gross financing payable
Beban pembiayaan tangguhan	(416.500)	(242.250)	(658.750)	Deferred financing expense
Utang pembiayaan neto	2.400.000	3.600.000	6.000.000	
Saldo 31 Desember 2014				Balance as of December 31, 2014
Utang pembiayaan bruto	3.020.500	6.658.750	9.679.250	Gross financing payable
Beban pembiayaan tangguhan	(620.500)	(658.750)	(1.279.250)	Deferred financing expense
Utang pembiayaan neto	2.400.000	6.000.000	8.400.000	

Pembayaran kembali pokok pembiayaan ini secara bulanan sebesar AS\$200,000 ditambah beban pembiayaan yang setara dengan tingkat margin sebesar 8,55% per tahun yang dimulai pada tanggal 17 Oktober 2013 sampai dengan 17 Juni 2018.

Perjanjian pembiayaan tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

31. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

• **Financing facility**

Based on Notarial Deed No. 05 of Catur Virgo, S.H., dated June 4, 2013, HTK, a subsidiary, obtained a credit facility ("line facility") from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") with a total financing facility of amounting to US\$11,900,000. This facility is used for the purchase of Griya Borneo vessel amount of US\$11,400,000. The financing period is for 60 months since the first financing withdrawal on July 17, 2013. The gross financing payable, deferred finance expense and net financing payable at beginning of financing period are US\$13,955,500, US\$2,555,500 and US\$11,400,000, respectively. Balance as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Repayments of financing principal on a monthly basis amount of US\$200,000 plus financing expense which equivalent to margin rate of 8.55% per annum which started from July 17, 2013 until June 17, 2018.

The financing agreement stipulated several covenants, among others as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas pembiayaan (lanjutan)**

1. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), entitas anak.
2. Hak tagih atas piutang kepada PT Kopindo Cipta Sejahtera yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$46.620.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 HTK telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Muamalat.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang neto atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$6.000.000 (2014: AS\$8.400.000).

Jumlah pembayaran cicilan pokok pembiayaan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$2.400.000 (2014: AS\$2.400.000).

31. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (continued)

• **Financing facility (continued)**

1. Mortgage on Griya Borneo vessel owned by PT Utama Trans Kencana ("HTK2"), a subsidiary.
2. Right to claim the receivable of the Company from PT Kopindo Cipta Sejahtera which bounded with Fiduciary amounting US\$46,620,000.

As of December 31, 2015, HTK has fulfilled with all covenants required by Muamalat.

As of December 31, 2015, the net outstanding amount of this credit facility amounted to US\$6,000,000 (2014: US\$8,400,000).

Total installments made for financing principal for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$2,400,000 (2014: US\$2,400,000).

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Grup melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 4 Maret 2016 dan 9 Maret 2015, menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiary have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The additional benefits under such Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years of age.

The Group provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated March 4, 2016 and March 9, 2015, respectively, using the projected unit credit method. The main assumptions used are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:	
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:	
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:	
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:	

a. Beban imbalan kerja karyawan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)
Biaya jasa kini	100.731	140.435
Biaya bunga	43.005	76.524
Pengakuan segera keuntungan aktuarial	(2.162)	(985)
Biaya jasa lalu	-	1.368
Keuntungan kurtailmen	-	(73.822)
Total beban imbalan kerja karyawan	141.574	143.520

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2015	2014 (Disajikan kembali) Catatan 5/ (As Restated Note 5)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Disajikan kembali Catatan 5/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As Restated Note 5)
Saldo 1 Januari (disajikan kembali)	576.472	879.877	1.481.653
Beban/(manfaat) imbalan kerja (Catatan 32)	141.574	143.520	(42.689)
(Rugi)/keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(19.368)	92.690	(269.570)
Pembayaran manfaat	(14.161)	(50.446)	(30.249)
Efek selisih kurs	(51.691)	(18.458)	(259.268)
Saldo entitas anak yang didekonsolidasi:			
- Saldo liabilitas	-	(475.424)	-
- Saldo penghasilan komprehensif lain	-	4.713	-
Saldo akhir tahun	632.826	576.472	879.877

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The main assumptions used are as follows:

Discount rate per year/ <i>discount rate</i>	:	9,1% (2014: 8,4%)
Wage and salary increase rate	:	10,0% di tahun 2016 dan 7,0% setelahnya/ 10.0% in 2016 and 7.0% thereafter (2014: 7,00%)
Mortality rate	:	TMII 2011 (2014: TMII 2011)
Annual resignation rate	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

a. Employee benefits expenses

	2015	2014 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Current service costs	100.731	140.435	Current service costs
Interest cost	43.005	76.524	Interest cost
Immediate recognition of actuarial gain	(2.162)	(985)	Immediate recognition of actuarial gain
Past service costs	-	1.368	Past service costs
Curtailment gain	-	(73.822)	Curtailment gain
Total employee expenses	141.574	143.520	Total employee expenses

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	2015	2014 (Disajikan kembali) Catatan 5/ (As Restated Note 5)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 (Disajikan kembali Catatan 5/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (As Restated Note 5)	
Balance January 1 (as restated)	576.472	879.877	1.481.653	Balance January 1 (as restated)
Employee benefit expense/ (benefit) (Note 32)	141.574	143.520	(42.689)	Employee benefit expense/ (benefit) (Note 32)
Actuarial (loss)/gain charged to other comprehensive loss	(19.368)	92.690	(269.570)	Actuarial (loss)/gain charged to other comprehensive loss
Benefit payments	(14.161)	(50.446)	(30.249)	Benefit payments
Foreign exchange effect	(51.691)	(18.458)	(259.268)	Foreign exchange effect
Balance of deconsolidated subsidiary:				Balance of deconsolidated subsidiary:
Liabilities balance -	-	(475.424)	-	Liabilities balance -
Other comprehensive - income balance	-	4.713	-	Other comprehensive - income balance
Balance at end of year	632.826	576.472	879.877	Balance at end of year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(50.200)	57.418
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	57.895	(51.431)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	<u>2015</u>
Dalam waktu 12 bulan mendatang	11.851
Antara 2 hingga 5 tahun	299.352
Antara 5 hingga 10 tahun	326.365
Lebih dari 10 tahun	1.010.259

Pada 31 Desember 2015, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,75 tahun.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2015 would have the following effects:

Change in discount rate:
Present value of employee benefit benefit obligations

Change in salary increase rate:
Present value of employee benefit benefit obligations

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

As of December 31, 2015, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.75 years.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<u>Perseroan:</u>		
Piutang pajak lainnya	423.022	514.876
Pajak pertambahan nilai	166.835	-
	589.857	514.876
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan jasa perkapalan	95.135	38.379
Pajak pertambahan nilai	7.023	-
	102.158	38.379
	<u>692.015</u>	<u>553.255</u>

The Company:
Other tax receivables
Value added tax

Subsidiary:
Shipping services income tax
Value added tax

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah	
	2015	2014
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	56.927.482	33.661.732
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(77.116.321)	(76.305.755)
Efek penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(20.231.668)	20.532.017
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(40.420.507)	(22.112.006)
Beda tetap:		
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	9.577.814	-
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	2.845.457	9.324.854
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(49.180)	(54.541)
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(668.696)	-
	11.705.395	9.270.313
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	932.360	585.705
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	477.696	(712.112)
Penyisihan penurunan nilai piutang	572.673	106.082
	1.982.729	(20.325)
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	(26.732.383)	(12.862.018)
Beban pajak kini:		
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-
Entitas anak	-	730.975
	-	730.975

33. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense and the corporate income tax payable position of the Company in Rupiah are as follows:

<i>Profit before final and income tax - consolidated</i>
<i>Profit before final income tax - subsidiary</i>
<i>Translation effect on consolidated financial statements</i>
<i>Loss before corporate and income tax - the Company</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Expenses related to such shipping services</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income subject to final income tax</i>
<i>Revenue from shipping services which is subject to final tax</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Fixed assets depreciation</i>
<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Estimated taxable loss of the Company</i>
<i>Current tax expense:</i>
<i>Income tax expense the Company</i>
<i>Subsidiary</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah		
	2015	2014	
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:			Corporate income tax paid during the year:
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	-	(551.171)	Subsidiary
	-	(551.171)	
	-	179.804	
Pajak penghasilan badan entitas anak yang dijual	-	(179.804)	Corporate income tax a subsidiary were sold
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	-	-	Estimated Corporate income tax payable of the Group

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2015	2014	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan Pasal 21	25.749	130.691	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23	1.260	3.914	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan jasa perkapalan	600	787	Shipping services income tax
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	21	8.445	Withholding income tax - Article 4(2)
	27.630	143.837	
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	74.035	103.135	Value Added Tax
Pajak penghasilan Pasal 23	29.562	4.908	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan jasa perkapalan	12.882	15.076	Shipping services income tax
Pajak penghasilan Pasal 21	2.824	4.948	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	3	436	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan Pasal 26	-	597	Withholding income tax - Article 26
	119.306	129.100	
	146.936	272.937	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	2015	2014	
<u>Pajak final:</u>			<u>Final tax:</u>
Perseroan	600	-	The Company
Entitas anak	837.290	1.118.785	Subsidiary
	837.890	1.118.785	
<u>Pajak penghasilan badan:</u>			<u>Corporate income tax</u>
Entitas anak:			Subsidiary:
Pajak kini	-	58.760	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	-	(41.732)	Deferred tax benefit
	-	17.028	

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

d. Deferred tax assets/(liabilities), net

Mutasi tahun 2015

Movement in 2015

	31 Desember/ December 31, 2014	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Desember/ December 31, 2015	
Perseroan					The Company
Aset tetap	39.259	46.195	-	85.454	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	30.423	5.417	252	36.092	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	242.791	(13.470)	-	229.321	Allowance for impairment of receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	4.935.311	(322.981)	-	4.612.330	Tax losses carried forward
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.247.784)	284.839	(252)	(4.963.197)	Valuation allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan	-	-	-	-	Deferred tax assets, net - the Company

Mutasi tahun 2014

Movement in 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	31 Desember/ December 31, 2014	
Perseroan						The Company
Aset tetap	25.084	14.175	-	-	39.259	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	45.655	(23.366)	8.134	-	30.423	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	245.615	(2.824)	-	-	242.791	Allowance for impairment of receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	4.773.137	162.174	-	-	4.935.311	Tax losses carried forward
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.089.491)	(150.159)	(8.134)	-	(5.247.784)	Valuation allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net - the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Mutasi tahun 2014 (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2013	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	31 Desember/ December 31, 2014	
Entitas anak						
Aset tetap	443	2.026	(21)	(2.448)	-	Subsidiary Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	7.030	39.706	(127)	(46.609)	-	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan, neto - entitas anak	7.473	41.732	(148)	(49.057)	-	Deferred tax assets, net - subsidiary
	<u>7.473</u>	<u>41.732</u>	<u>(148)</u>	<u>(49.057)</u>	-	

33. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

Movement in 2014 (continued)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan aset pajak tangguhan telah dilakukan sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance as been provided against the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables as realization of these deferred tax assets is presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit)

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2015 and 2014 in Rupiah is presented below:

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	56.927.482	33.661.732	Profit before final and income tax - consolidated
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(77.116.321)	(76.305.755)	Profit before final income tax - subsidiary
Efek penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(20.231.668)	20.532.017	Translation effect on consolidated financial statements
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	<u>(40.420.507)</u>	<u>(22.112.006)</u>	Loss before corporate and income tax - the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan (lanjutan)

e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit) (continued)

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah		
	2015	2014	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	(10.105.127)	(5.528.001)	<i>Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	2.394.453	-	<i>Expenses related to such shipping services</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	711.365	2.331.213	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(12.295)	(13.635)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final	(167.174)	-	<i>Revenue from shipping services subject to final tax</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	7.178.778	3.246.623	<i>Valuation allowance for deferred tax assets</i>
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	-	(36.200)	<i>Adjustments to the beginning balance of deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - Perseroan	-	-	<i>Corporate income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	-	730.975	<i>Corporate income tax expense of subsidiary on Indonesian statutory rate</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan entitas anak	-	(519.152)	<i>Deferred income tax benefit of subsidiary</i>
Total beban pajak penghasilan, neto	-	211.823	Total corporate income tax expense, net
Total beban pajak penghasilan, neto dalam setara Dolar AS	-	17.028	Total corporate income tax expense, net in US Dollar equivalent

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 25 Juli 2012, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp5.224 juta. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp693 juta dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp4.531 juta. Pada tanggal 18 dan 21 Oktober 2013, Perseroan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan pajak Perseroan. Perseroan membayar kurang bayar pajak atas sebesar Rp4.531 juta atau setara dengan AS\$364.253. Pada tanggal 7 Januari 2014, Perseroan melakukan banding terhadap keputusan DJP kepada Pengadilan Pajak atas kurang bayar pajak senilai Rp4.531 juta atau setara dengan AS\$364.253 yang dicatat sebagai bagian dari akun piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perseroan menerima hasil keputusan banding pajak dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding Perseroan. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima restitusi pajak terkait keputusan ini dari DJP. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat nilai restitusi yang belum diterima sebesar Rp4.531 juta atau setara dengan AS\$328.474 sebagai bagian dari akun piutang pajak lainnya.

Sehubungan dengan kurang bayar pajak PPN diatas, Perseroan telah membayar denda pajak sebesar Rp4.987 juta berdasarkan Surat Tagihan Pajak yang telah dicatat sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Sehubungan dengan hasil banding pajak yang mengabulkan seluruhnya atas banding yang diajukan Perseroan, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp1.182 juta atau setara dengan AS\$95.000 kepada DJP dan mencatatnya sebagai piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan November 2015,

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

The Company

Tax assessments for 2007 tax year

On July 25, 2012, Directorate General of Tax ("DGT") issued tax assessment letters to the Company which resulted in tax underpayments on Value Added Tax ("VAT") totaling Rp5,224 million. The Company accepted part of tax underpayments of Rp693 million and recorded it as expense in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. On October 24, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp4,531 million. On October 18 and 21, 2013, the Company received the decision letters from DGT that rejected the Company's tax objections. The Company paid the underpayments of VAT totaling to Rp4,531 million or equivalent to US\$364,253. On January 7, 2014, the Company appealed against the decision of DGT to the Tax Court for the tax underpayments amount of Rp4,531 million or equivalent to US\$364,253 which is recorded as part of other tax receivables as of December 31, 2014.

On January 7, 2015, the Company received a result of the tax appeal from the Tax Court which accepted all the Company's tax appeals. As of this completion date of consolidated financial statements, the Company not yet received tax refund from DGT regarding to this decision. Therefore, the Company recorded unrefunded amount of Rp4,531 million or equivalent to US\$328,474 which is recorded as part of other tax receivables as of December 31, 2015.

In relation to above underpayments of VAT, the Company, based on tax demand letters received by the Company, also paid tax administrative penalty totaling to Rp4,987 million which had been recorded as expenses in 2012 consolidated statement of comprehensive income. Following to the tax appeal results which accepted the Company's appeals, the Company request repayments on part of paid tax administrative penalty related to VAT of Rp1,182 million or equivalent to US\$95,000 to the DGT and recorded the amount as other tax receivables as of December 31, 2014. In November 2015, the Company received part of

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007 (lanjutan)

Perseroan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp569 juta. Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan belum menerima sisa pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp612 juta atau setara dengan AS\$44.388 sebagai bagian dari akun piutang pajak lainnya.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010

Pada bulan Mei dan Juni 2012, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak PPh pasal 4(2), 15, 23, 21, 26 dan PPN sebesar Rp14.742 juta atau setara dengan AS\$1.524.490. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp3.683 juta atau setara dengan AS\$380.913 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp11.058 juta atau setara dengan AS\$1.143.578. Pada tanggal 30 Juli 2013, Perseroan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan pajak Perseroan. Perseroan menerima sebagian penetapan kurang bayar pajak sebesar Rp4.124 juta dan membayar kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp4.124 juta atau setara dengan AS\$331.541 dan mencatatnya sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tanggal 23 Oktober 2013, Perseroan menyampaikan surat banding pajak kepada Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pajak sebesar Rp6.934 juta atau setara dengan AS\$557.397.

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perseroan menerima hasil keputusan banding pajak dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding Perseroan

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2007 tax year (continued)

repayment on part of paid tax administrative penalty of Rp569 million. As of December 31, 2015, the Company has not yet received remaining paid tax administrative penalty related to VAT of Rp612 million or equivalent to US\$44,388 as other tax receivables.

Tax assessments for 2010 tax year

In May and June 2012, DGT issued tax assessment letters which resulted in tax underpayments on Income tax articles 4(2), 15, 23, 21, 26 and VAT totaling Rp14,742 million or equivalent to US\$1,524,490. The Company accepted part of tax underpayments of Rp3,683 million or equivalent to US\$380,913 and recorded it as expense in 2012 consolidated statement of comprehensive income. On August 15, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp11,058 million or equivalent to US\$1,143,578. On July 30, 2013, the Company received the decision letters from DGT that rejected the Company's objections. The Company partially accepted part of the assessed tax underpayments of Rp4,124 million and paid the underpayments of Rp4,124 million or equivalent to US\$331,541 and recorded it as expense in 2013 consolidated statement of comprehensive income. On October 23, 2013, the Company submitted tax appeal letters to the Tax Court for tax underpayments for the unaccepted tax underpayments totaling to Rp6,934 million or equivalent to US\$557,397.

On January 7, 2015, the Company received results of the tax appeals from the Tax Court which accepted all the Company's tax appeals.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010 (lanjutan)

Sehubungan dengan kurang bayar pajak PPN diatas, Perseroan telah membayar denda pajak sebesar Rp1.104 juta atau setara dengan AS\$114.208 berdasarkan Surat Tagihan Pajak yang telah dicatat sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Sehubungan dengan hasil banding pajak yang mengabulkan seluruhnya atas banding yang diajukan Perseroan, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak sebesar Rp692 juta atau setara dengan AS\$55.623 kepada DJP dan mencatatnya sebagai piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2014. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima pengembalian tersebut. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mencatat nilai permohonan pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak sebesar Rp692 juta atau setara dengan AS\$50.160 sebagai bagian dari akun piutang pajak lainnya.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2014 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 kepada Kantor Pajak. Estimasi laba kena pajak menjadi dasar dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2015.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2010 tax year (continued)

In relation to above underpayments of VAT, the Company, based on a tax demand letter received by the Company, also paid tax administrative penalty totaling to Rp1,104 million or equivalent to US\$114,208 which had been recorded as expenses in 2012 consolidated statement of comprehensive income. Following to the tax appeal results which accepted the Company's appeals, the Company request repayments on part of paid tax administrative penalty of Rp692 million or equivalent to US\$55,623 to the DGT and recorded the amount as other tax receivables as of December 31, 2014. As of this completion date of consolidated financial statements, the Company not yet received such repayments. Therefore, the Company recorded the amount of unreceived repayments on part of paid tax administrative penalty of Rp692 million or equivalent to US\$50,160 which is recorded as part of other tax receivables as of December 31, 2015.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

The Group compute taxable income/(losses) and submit their annual tax returns ("SPT"). Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of corporate income tax for 2014 conform to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT") Corporate Income Tax for 2014. The estimated taxable income is used for the basis of SPT for Corporate Income Tax for 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

34. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2015	2014	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52.770.114</u>	<u>52.770.114</u>	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 52e).

Payables to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012 in relation to PKPU against the Company (Note 52e).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033 which will be issued after PKPU's verdict.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 52h atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

As described in Note 52h to the consolidated financial statements, on November 27, 2013, the Company obtained the Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 PKPU until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. EKUITAS LAINNYA

Sesuai dengan keputusan PKPU (Catatan 52), utang ke Teldar Equity assets Inc. ("Teldar") diselesaikan dengan cara dan mekanisme *Debt to Equity Conversion* dan atau secara tunai, berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan Teldar dan dilakukan sebelum 3 Maret 2033. Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perseroan mendapatkan surat somasi (*demand letter*) dari Athens Investment Funds S.A. ("Athens"), perusahaan yang didirikan di Panama, yang menuntut pembayaran sebesar AS\$140.945.586. yang sebelumnya merupakan piutang Teldar kepada Perseroan yang telah dialihkan kepada Athens

Perseroan dan Athens menandatangani dua buah Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham dan perubahan-perubahannya yang terakhir kali diubah pada tanggal 30 Juni 2014 untuk menyelesaikan utang Perseroan ke Athens sebesar AS\$140.945.586 sebagai berikut:

- a. 5% dari total utang yaitu senilai AS\$7.047.279 akan diselesaikan dengan konversi utang menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh PT Joyo Agung Permata sebagai pihak yang ditunjuk oleh Athens yaitu sebanyak 108.349.056 saham dengan harga Rp700 per lembar sahamnya yang mewakili kurang lebih 2,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.
- b. 95% dari total utang yaitu senilai AS\$133.898.307 atau setara dengan Rp1.632.086.464.023 diselesaikan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 1. Utang diselesaikan melalui konversi utang menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh Athens ("Saham-Saham Penyelesaian");
 2. Jumlah saham dan harga penawaran Saham-Saham Penyelesaian ditentukan berdasarkan penilaian dari Penilai Independen yang ditunjuk oleh Perseroan dan Athens;
 3. Penerbitan Saham-Saham Penyelesaian tersebut tunduk pada persetujuan yang diperlukan dan prosedur sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia khususnya di bidang pasar modal;

35. OTHER EQUITY

In accordance with PKPU's decisions (Note 52), the payable to Teldar Equity Assets Inc. ("Teldar") was settled in the manner and mechanism of Debt to Equity Conversion or in cash, based on agreement entered into between the Company and Teldar and are conducted prior to March 3, 2033 (Note 52). On October 18, 2013, the Company received demand letter from Athens Investment Funds S.A. ("Athens"), a company incorporated in Panama, demanding payment of US\$140,945,586 which previously represents Teldars' receivable from the Company that have been transferred to Athens.

The Company and Athens entered into two Debt to Equity Conversion Agreements and its amendments which latest amendment was on June 30, 2014, to settle the Company's payable to Athens amounting to US\$140,945,586 as follows:

- a. *5% of the total payable amounting to US\$7,047,279 will be settled through conversion of the payable into the Company's common shares by way of issuance of new shares by the Company that will be taken by PT Joyo Agung Permata as a party appointed by Athens i.e. amount of 108,349,056 shares at a price of Rp700 per share representing approximately 2.27% of the Company's issued and paid-up capital.*
- b. *95% of the total payable amounting to US\$133,898,307 or equivalent to Rp1,632,086,464,023 was settled with the following terms and conditions:*
 - 1. The payable was settled through conversion of the payable into the Company's common shares by way of issuance of new shares by the Company that will be taken by Athens ("Settlement Shares");*
 - 2. The number and offering price of Settlements Shares was determined based on the valuation of an Independent Appraisal appointed by the Company and Athens;*
 - 3. The issuance of Settlement Shares is subject to required approvals and procedures pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia particularly in the field of capital market;*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

4. Ketentuan yang berlaku pada pasal ini tetap tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia khususnya di bidang pasar modal; dan
5. Konversi utang Perseroan menjadi Saham-Saham Penyelesaian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang secara tertulis oleh Para Pihak.

Penerbitan saham sehubungan dengan konversi utang ke saham biasa Perseroan pada butir a di atas telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang ke Athens sebesar AS\$133.898.307 belum dikonversi menjadi saham. Perseroan menyajikan utang ke Athens tersebut sebagai ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 karena manajemen Perseroan meyakini proses konversi hutang tersebut menjadi saham dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam perjanjian dengan Athens.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 23 Juli 2014, para pemegang saham Perseroan menyetujui beberapa hal diantaranya:

1. Konversi utang menjadi saham sehubungan dengan utang Perseroan kepada Athens sebesar AS\$133.898.307.
2. Melakukan penambahan modal Perseroan dengan melakukan penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.331.552.091 lembar saham senilai Rp700 saham per lembarnya atau setara dengan 34,33% dari total saham yang ditempatkan Perseroan sehubungan dengan butir 1.

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perseroan telah melakukan konversi utang menjadi saham ("DES") sehubungan dengan utang Perseroan kepada Athens sebesar AS\$133.898.307 sebagaimana dijelaskan di Catatan 52.

35. OTHER EQUITY (continued)

4. The provisions as set out under this article shall be subject to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia particularly in the field of capital market; and
5. The conversion of the Company's payable into Settlement Shares is executed within a period of one year and may be extended in writing by the Parties.

The issuance of shares in connection with the conversion of payable into common shares of the Company in point (a) above was executed on December 27, 2013 and have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on that date.

As of December 31, 2013, payable to Athens amounted to US\$133,898,307 has not been converted into shares. The Company recorded such payable to Athens as other equity in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 since management believed that the debt to equity conversion can be completed within the agreed period as stipulated in the agreement with Athens.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on July 23, 2014, the Company's shareholders agreed several matters, among others as follow:

1. Debt to equity conversion in respect to the Company's payable to Athens amounting US\$133,898,307.
2. To increase the Company's share capital through issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD") totaling to 2,331,552,091 shares with a share price at Rp700 per share or equivalent to 34.33% of total the Company's new issued and paid-up capital in respect to the point 1.

On December 15, 2014, the Company has conducted debt to equity conversion ("DES") in respect to the Company's payable to Athens amounting US\$133,898,307 as described in Note 52.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.706.195	121.392	(160.000)	2.667.587
Humolco Trans Inc.	400	-	-	400
	2.706.595	121.392	(160.000)	2.667.987

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.756.234	162.461	(212.500)	2.706.195
Humolco Trans Inc.	400	-	-	400
	2.756.634	162.461	(212.500)	2.706.595

37. LABA NETO PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	3.167.393	1.407.653	Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.791.859.801	4.460.307.710	Weighted average numbers of shares outstanding (shares)
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00047	0,00032	Net profit per shares attributable to equity holders of parent

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

38. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,60%
PT Menara Cakra Buana Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.331.552.091	116.577.605	34,33%
	1.227.608.597	61.380.429	18,07%
	6.791.859.801	339.592.990	100%
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250	
	7.101.084.801	355.054.240	*

*Setara dengan

AS\$95.964.635

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

38. SHARE CAPITAL

A details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2015 and 2014 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss	47,60%
PT Menara Cakra Buana Public (individually less than 5% ownership interests)	34,33%
	18,07%
	100%

Add:
Treasury shares

Equivalent to*

As of December 31, 2015 and 2014, no shares of the Company owned by Board of Commissioner and Directors.

As of December 31, 2015 and 2014, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

Treasury shares

Based on the minutes of the Company's EGMS on August 24, 2004, which were notarized in Deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12-month period.

As of September 23, 2004, the Company has repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Konversi utang ke saham

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35 dan 52 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan melakukan konversi 5% dari total utang kepada Athens yaitu sebesar AS\$7.047.279 menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru sebanyak 108.349.056 lembar saham dengan harga konversi sebesar Rp700 per lembar saham. Perbedaan antara harga konversi saham dengan nilai nominal saham keseluruhannya sebesar Rp70.427 juta atau setara AS\$5.744.444 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 39).

Pada tanggal 4 Desember 2014, BEI melalui Surat No. S-05891/BEIPNG/12/2014 telah memberikan persetujuan untuk penerbitan saham baru tanpa HMETD sehubungan dengan DES atas utang Perseroan kepada Athens sebesar AS\$133.898.307 (Catatan 35).

Sehubungan dengan persetujuan BEI diatas, Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, melaksanakan penerbitan saham baru Perseroan tanpa HMETD sebanyak 2.331.552.091 lembar saham senilai Rp700 saham per lembarnya yang diambil seluruhnya oleh PT Menara Cakra Buana, pihak ketiga, sebagai pihak yang ditunjuk oleh Athens. Atas penerbitan saham baru tersebut, Perseroan mencatat modal disetor dan tambahan modal disetor sebagai berikut:

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Total/ Total	
Dalam Rupiah	116.577.604.573	1.515.508.859.450	1.632.086.464.023	<i>In Rupiah Equivalent in US Dollar</i>
Setara dalam Dolar AS	9.564.165	124.334.142	133.898.307	

38. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares (continued)

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

There were no re-issuance of treasury shares during the years ended December 31, 2015 and 2014.

Conversion of debt to shares

As described in Notes 35 and 52 to consolidated financial statements, on December 27, 2013, the Company made a conversion of 5% of the total payable to Athens amounting to US\$7,047,279 into common shares of the Company by way of issuance of new shares of 108,349,056 shares at a conversion price of Rp700 per share. The difference between the conversion price and the par value of share totaling Rp70,427 million or equivalent to US\$5,744,444 was recognized as additional paid-in capital (Note 39).

On December 4, 2014, IDX through its letter No. S-05891/BEIPNG/12/2014 has given approval for the issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD") in connection with DES on the Company's payable to Athens amounting US\$133,898,307 (Note 35).

In respect to the approval of IDX above, the Company's Board of Directors, with the approval from the Company's Board of Commissioners, execute the Company's issuance of new shares without pre-emptive rights totaling to 2,331,552,091 shares with a share price at Rp700 per share which is taken entirely by PT Menara Cakra Buana, a third party, as a party appointed by Athens. On the issuance of such new shares, the Company recorded share capital and additional paid-in capital as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. MODAL SAHAM (lanjutan)

Konversi utang ke saham (lanjutan)

Dengan penerbitan saham baru tersebut, maka modal disetor Perseroan meningkat menjadi Rp355.054.240.050 yang terdiri dari 7.101.084.801 lembar saham.

Sehubungan dengan peningkatan modal disetor Perseroan, maka Anggaran Dasar Perseroan telah dirubah berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 4 tanggal 15 Desember 2014 yang telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10277.40.21.2014 tanggal 24 Desember 2014. Penerbitan saham baru ini telah dicatatkan di BEI pada tanggal 15 Desember 2014.

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 40)	(72.556.671)	(72.556.671)
Konversi utang ke saham (Catatan 38)	130.078.586	130.078.586
	65.292.851	65.292.851

40. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

38. SHARE CAPITAL (continued)

Conversion of debt to shares (continued)

By the issuance of such new shares, the Company's share capital increased into Rp355,054,240,050 consisting of 7,101,084,801 shares.

In respect to the increase in the Company's share capital, the Company's Articles of Association has been amended by Notarial Deed of Firdhonal S.H., No.4 dated December 15, 2014 which has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-10277.40.21.2014 dated December 24, 2014. The issuance of new shares have been listed on IDX on December 15, 2014.

39. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2015	2014
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 40)	(72.556.671)	(72.556.671)
Konversi utang ke saham (Catatan 38)	130.078.586	130.078.586
	65.292.851	65.292.851

40. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation of the financial statements</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit plan</i>	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali, Catatan 5)	(37.979.238)	42.466	(37.936.772)	<i>Balance January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated, Note 5)</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	2.064.976	(92.690)	1.972.286	<i>Other comprehensive income/ (loss)</i>
Saldo 31 Desember 2014	(35.914.262)	(50.224)	(35.964.486)	<i>Balance December 31, 2014</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(1.378.873)	19.368	(1.359.505)	<i>Other comprehensive income/ (loss)</i>
Saldo 31 Desember 2015	(37.293.135)	(30.856)	(37.323.991)	<i>Balance December 31, 2015</i>

42. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

41. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represent foreign exchange differences resulted from the translation of investment in certain associated company, which presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange difference resulted from translation of consolidated financial statements in respect of change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013 and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments is as follows:

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Nature of transactions and relationships with related parties

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas induk/Perseroan/Parent entity of the Company ⁾	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/Payments of operational expenses on behalf of the Company, and chemicals cargo transportation
Entitas asosiasi/Associated entity	- PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan/Payments of operational expenses on behalf of the Company
	- PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia	Jasa manajemen awak kapal/Vessel crew management service
	- MCGC II Inc.	Jasa pengelolaan kapal dan pembayaran biaya operasional atas nama MCGC II Inc./Ship management services and payment of operational expenses on behalf of MCGC II Inc.

⁾ Sampai 15 Desember 2014 dan selanjutnya sebagai entitas yang mempunyai pengaruh signifikan atas perseroan/ Up to December 15, 2014 and since then as entity with significant influence over the Company

- Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

- Significant transactions with related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 45)			Revenue (Note 45)
Entitas Induk:			Parent entity:
PT Humpuss ⁾	9.065.766	11.912.636	PT Humpuss ⁾
Entitas asosiasi:			Associate:
MCGC II Inc.	2.349.378	1.984.937	MCGC II Inc.
	<u>11.415.144</u>	<u>13.897.573</u>	
Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	<u>21,91%</u>	<u>20,87%</u>	Percentage of total revenue involving related parties to total consolidated revenue
Jasa manajemen (Catatan 49a)			Management fees (Note 49a)
Entitas asosiasi:			Associated company:
MCGC II Inc.	300.874	364.068	MCGC II Inc.
Persentase antara total jasa manajemen dari pihak berelasi dengan total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	<u>41,40%</u>	<u>17,95%</u>	Percentage of total management fees involving related parties to total consolidated other operating income

⁾ Sampai 15 Desember 2014 dan selanjutnya sebagai entitas yang mempunyai pengaruh signifikan atas Perseroan/ Up to December 15, 2014 and since then as entity with significant influence over the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

• **Saldo dengan pihak berelasi**

• **Balances with related parties**

	2015	2014	
Piutang usaha (Catatan 9)			Trade receivables (Note 9)
Entitas induk:			Parent entity:
PT Humpuss	745.421	766.834	PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,52%	0,57%	As percentage of total consolidated assets
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 11)			Due from a related party (Note 11)
Entitas asosiasi:			Associated company:
MCGC II Inc.	5.536.648	1.127.560	MCGC II Inc.
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	3,85%	0,84%	As percentage of total consolidated assets
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 28)			Due to related parties (Note 28)
Entitas induk:			Parent entity:
PT Humpuss ¹⁾	520.166	571.791	PT Humpuss ¹⁾
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Humpuss Trading	1.861	-	PT Humpuss Trading
Entitas asosiasi:			Associated company:
PT Humpuss Transportasi Curah	665.413	730.357	PT Humpuss Transportasi Curah
PT MCS Internasional	97.499	99.053	PT MCS Internasional
	1.284.939	1.401.201	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,04%	1,21%	As percentage of total consolidated liabilities

¹⁾ Sampai 15 Desember 2014 dan selanjutnya sebagai entitas yang mempunyai pengaruh signifikan atas Perseroan/
Up to December 15, 2014 and since then as entity with significant influence over the Company

• **Kompensasi manajemen kunci**

• **Key management compensation**

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek (2015: Rp7.215 juta; 2014: Rp7.205 juta)	538.696	604.882	Short-term employee benefit (2015: Rp7,215 million; 2014: Rp7,205 million)
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	8,16%	7,79%	As percentage of total consolidated general and administrative expenses

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</u>	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	33.299	2.413.860	Cash and cash equivalents
	JP¥	927.336	7.699	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	168	12.144	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, neto:
- pihak ketiga	Rp(*)	26	1.861	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	469	33.984	Other current financial assets
Uang jaminan	Rp(*)	512	37.100	Security deposits
Total aset	Rp(*)	34.474	2.498.949	Total assets
	JP¥	927.336	7.699	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	6.918	501.466	third parties -
	SG\$	142.377	100.641	
	JP¥	184.249.735	1.529.616	
	EUR	708	775	
Utang dividen	Rp(*)	102	7.383	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	956	69.315	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	6.866	497.713	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	17.726	1.284.939	Due to related parties
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	426	30.846	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	283	20.542	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	628	45.549	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	3.167	229.601	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	37.072	2.687.354	Total liabilities
	SG\$	142.377	100.641	
	JP¥	184.249.735	1.529.616	
	EUR	708	775	
Aset neto	Rp(*)	(2.598)	(188.405)	Net Assets
	SG\$	(142.377)	(100.641)	
	JP¥	(183.322.399)	(1.521.917)	
	EUR	(708)	(775)	
			(1.811.738)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</u>	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	15.213	1.222.911	Cash and cash equivalents
	JP¥	920.610	7.715	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	166	13.369	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, neto:
- pihak ketiga	Rp(*)	3.647	293.128	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	337	27.097	Other current financial assets
Uang jaminan	Rp(*)	498	40.023	Security deposits
Total aset	Rp(*)	19.861	1.596.528	Total assets
	JP¥	920.610	7.715	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	16.688	1.341.518	third parties -
	SG\$	1.218.587	922.962	
	JP¥	2.490.153	20.868	
	EUR	176.565	214.792	
Utang dividen	Rp(*)	92	7.383	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	11.867	953.939	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	1.868	150.144	Accruals
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	583	46.873	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	460	36.990	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	841	67.639	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	2.780	223.507	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	35.179	2.827.993	Total liabilities
	SG\$	1.218.587	922.962	
	JP¥	2.490.153	20.868	
	EUR	176.565	214.792	
Liabilitas neto	Rp(*)	(15.318)	(1.231.465)	Net liabilities
	SG\$	(1.218.587)	(922.962)	
	JP¥	(1.569.543)	(13.153)	
	EUR	(176.565)	(214.792)	
			(2.382.372)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2015, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2016, liabilitas neto di atas akan naik sekitar AS\$101.904.

If the exchange rate on December 31, 2015, been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 28, 2016, the above foreign currency denominated net liabilities would have increased by approximately US\$101,904.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

45. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	23.632.486	21.359.263
PT Nusantara Regas	7.117.500	7.113.747
PT Kopindo Cipta Sejahtera	4.570.633	9.941.058
Pacific LNG Transport Ltd.	2.698.430	2.897.390
MCGC International Ltd.	2.214.828	2.560.988
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	330.500	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	-	3.163.319
PT Pelayaran Indx Lines	-	1.256.401
PT PLN Batubara	-	858.077
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	-	130.949
Lain-lain (kurang dari AS\$1.000.000)	111.960	3.428.067
	<u>40.676.337</u>	<u>52.709.259</u>
Pihak berelasi:		
PT Humpuss	9.065.766	11.912.636
MCGC II Inc.	2.349.378	1.984.937
	<u>11.415.144</u>	<u>13.897.573</u>
Total pendapatan usaha	<u>52.091.481</u>	<u>66.606.832</u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jasa sewa kapal:		
- Bahan kimia	17.437.292	21.791.852
- Gas Alam Cair	12.453.254	14.579.234
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	7.820.799	6.780.030
- Tunda dan tambat	7.117.500	7.113.747
- Batubara	-	8.405.607
- Peti kemas	-	20.568
	<u>44.828.845</u>	<u>58.691.038</u>
Jasa pengelolaan kapal	<u>7.262.636</u>	<u>7.915.794</u>
Total pendapatan usaha	<u>52.091.481</u>	<u>66.606.832</u>

45. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

Third parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas
PT Kopindo Cipta Sejahtera
Pacific LNG Transport Ltd.
MCGC International Ltd.
PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Pelayaran Indx Lines
PT PLN Batubara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
Others (less than US\$1,000,000)

Related parties:
PT Humpuss
MCGC II Inc.

Total revenue

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Chemicals -
Liquefied Natural Gas -
Crude oil and fuel oil -
Tug and mooring -
Coal -
Containers -

Ship management services

Total revenue

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

45. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2015	2014	2015	2014	
Pihak-pihak ketiga:					Third parties:
PT Pertamina (Persero)	23.632.486	21.359.263	45%	32%	PT Pertamina (Persero)
PT Nusantara Regas	7.117.500	7.113.747	14%	11%	PT Nusantara Regas
PT Kopindo Cipta Sejahtera	4.570.633	9.941.058	9%	15%	PT Kopindo Cipta Sejahtera
	35.320.619	38.414.068	68%	58%	

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak eksternal	44.828.845	7.262.636	-	52.091.481	Third parties
Antar segmen	-	1.293.192	(1.293.192)	-	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	44.828.845	8.555.828	(1.293.192)	52.091.481	TOTAL REVENUE
(RUGI)/LABA USAHA					OPERATING (LOSS)/ INCOME
Hasil segmen	9.553.523	(654)	-	9.552.869	Segment results
Pendapatan keuangan	77.190	654	-	77.844	Finance income
Biaya keuangan	(3.656.701)	-	-	(3.656.701)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(1.847.337)	-	-	(1.847.337)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	4.126.675	-	-	4.126.675	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(837.890)	-	-	(837.890)	Final tax and income tax
Laba tahun berjalan	3.288.785	-	-	3.288.785	Profit for the year

45. REVENUE (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group are managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

For the Year Ended December 31, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 (lanjutan)**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.167.393	-	-	3.167.393	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	121.392	-	-	121.392	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	3.288.785	-	-	3.288.785	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	133.338.997	10.664.806	(93.477)	143.910.326	Total assets
Total liabilitas	117.141.461	10.663.806	(4.511.624)	123.293.643	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Pengeluaran barang modal	2.637.530	-	-	2.637.530	Capital expenditure
Penyusutan	9.211.489	-	-	9.211.489	Depreciation

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014**

For the Year Ended December 31, 2014

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak eksternal	58.691.037	7.915.795	-	66.606.832	Third parties
Antar segmen	-	1.951.803	(1.951.803)	-	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	58.691.037	9.867.598	(1.951.803)	66.606.832	TOTAL REVENUE
(RUGI)/LABA USAHA					OPERATING (LOSS)/ INCOME
Hasil segmen	8.801.624	115.884	-	8.917.508	Segment results
Pendapatan keuangan	30.272	15.822	-	46.094	Finance income
Biaya keuangan	(5.024.240)	(9.999)	-	(5.034.239)	Finance costs
Biaya lainnya	(1.222.402)	-	-	(1.222.402)	Other expenses
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(1.034)	-	-	(1.034)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	2.584.220	121.707	-	2.705.927	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(1.141.987)	6.174	-	(1.135.813)	Final tax and income tax
Laba tahun berjalan	1.442.233	127.881	-	1.570.114	Profit for the year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 (lanjutan)**

	Jasa Sewa Kapal/ <i>Chartered Vessel Services</i>	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ <i>Vessel Crews and Management Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.279.772	127.881	-	1.407.653	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	162.461	-	-	162.461	<i>Non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan	1.442.233	127.881	-	1.570.114	<i>Profit for the year</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	127.009.875	7.314.971	(71.023)	134.253.823	Total assets
Total liabilitas	112.807.944	7.048.447	(4.449.971)	115.406.420	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal	5.798.803	467.160	-	6.265.963	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	9.409.410	3.919.302	-	13.328.712	<i>Depreciation</i>

47. BEBAN POKOK USAHA

	2015	2014	
Biaya anak buah kapal	10.017.660	11.070.305	<i>Crew expense</i>
Biaya sewa kapal	9.356.884	11.696.582	<i>Vessel lease charges</i>
Biaya penyusutan (Catatan 16)	9.007.477	13.092.430	<i>Depreciation expense (Note 16)</i>
Biaya persediaan kapal	4.673.908	10.506.950	<i>Vessel supplies expense</i>
Biaya pelabuhan	1.070.809	1.734.578	<i>Port charges</i>
Biaya asuransi kapal	814.044	1.008.727	<i>Vessel insurance costs</i>
Perbaikan dan perawatan	606.756	584.357	<i>Repairs and maintenance</i>
Lainnya	512.708	876.873	<i>Others</i>
Total beban pokok usaha	36.060.246	50.570.802	Total cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases of more than 10% of total revenues of the Group

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. UMUM DAN ADMINISTRASI

48. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2015	2014 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Beban tenaga kerja	2.434.080	3.278.697	Employee costs
Beban kantor	1.107.328	1.415.311	Office expenses
Jasa profesional	855.538	1.115.948	Professional fees
Jasa pengadaan staf	767.704	766.704	Staff provision fees
Perjalanan dinas	576.172	511.551	Business travel
Biaya penyusutan (Catatan 16)	204.012	236.282	Depreciation expense (Note 16)
Beban/(pendapatan) imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	141.574	143.520	Employee benefits expense/(benefit) (Note 32)
Biaya piutang tak tertagih	-	55.215	Bad debt expense
Lain-lain	514.488	245.872	Others
	6.600.896	7.769.100	

49. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

49. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	2015	2014	
Jasa manajemen	300.866	364.068	Management fees
Laba selisih kurs, neto	143.495	640.476	Foreign exchange gains, net
Klaim asuransi	-	579.968	Insurance claims
Laba penjualan aset tetap, neto	-	101.301	Gain on sale of fixed assets, net
Lain-lain	282.319	342.653	Others
	726.680	2.028.466	

Klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari HTC sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal-kapal milik HTC.

Insurance claims represent claim income of HTC in relation to compensation on damage for vessel owned by HTC.

Pendapatan jasa manajemen merupakan imbalan jasa manajemen yang diperoleh dari MCGC II dan pihak ketiga lainnya.

Management fees represent fees received from management services from MCGC II and third parties.

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	2015	2014	
Pajak dan denda	239.277	344.099	Taxes and penalties
Rugi penjualan aset tetap, neto	986	-	Loss on fixed asset, net
Lain-lain	7.001	455.037	Others
	247.264	799.136	

50. BIAYA KEUANGAN

50. FINANCE COSTS

	2015	2014	
Beban bunga dari bank	3.611.971	4.853.224	Interest expense from banks
Beban bank	36.178	175.615	Bank charges
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	8.552	5.400	Interest expense from finance lease and consumer finance liabilities
	3.656.701	5.034.239	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara CSI, entitas anak, dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra milik CSI disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan kepada HSB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$12.453.254.
- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, entitas anak, dengan Pertamina, kapal milik HTK disewakan kepada Pertamina untuk pengangkutan minyak mentah sampai dengan tanggal 23 November 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$7.820.799.
- c. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, HTK2, entitas anak, dengan Pertamina, kapal milik HTK2 disewakan kepada Pertamina untuk pengangkutan minyak mentah sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$3.358.432.
- d. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe *Cycloidal Propellers*, 1 unit kapal tunda tipe *Azimuth Stern Drives* dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe *Azimuth Stern Drives* yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe *Cycloidal Propellers* yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$5.000, AS\$7.000, AS\$7.000 dan AS\$500 per hari. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$7.117.500.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between CSI, a subsidiary, and Pertamina, whereby Eka Putra vessel owned by CSI is chartered on a long-term basis by Pertamina for transporting liquefied natural gas until December 31, 2020. Since October 1, 2015, such agreements have been transferred to HSB. For the year ended December 31, 2015, the Group recorded revenue of US\$12,453,254.
- b. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between HTK, a subsidiary, and Pertamina, HTK's vessel is chartered by Pertamina for transporting crude oil until November 23, 2016. For the year ended December 31, 2015, the Group recorded revenue of US\$7,820,799.
- c. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between HTK, HTK2, subsidiaries, and Pertamina, HTK2's vessel is chartered by Pertamina for transporting crude oil until January 12, 2016. For the year ended December 31, 2015, the Group recorded revenue of US\$3,358,432.
- d. Based on *Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement")* between HTK, a subsidiary and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 unit *Cycloidal Propellers* tug boats, 1 unit *Azimuth Stern Drives* tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit *Azimuth Stern Drives* tug boat, Semar 81, 2 unit *Cycloidal Propellers* tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Eben Haezer to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounted to US\$5,000, US\$7,000, US\$7,000 and US\$500, respectively. For the year ended December 31, 2015, the Group recorded revenue of US\$7,117,500.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

51. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. HTK, entitas anak, dan PT Kopindo Cipta Sejahtera, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa kapal dengan total nilai kontrak sebesar AS\$46.620.000 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung semenjak kapal pengangkut gas (*gas carrier*) mulai menerima kargo gas amoniak untuk pertama kalinya atau secepat-cepatnya tanggal 20 Maret 2013 dan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Mei 2013. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$4.570.633.

52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin HML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC. Total klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar AS\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. HTK, a subsidiary, and PT Kopindo Cipta Sejahtera, a third party, entered into a charter agreement on vessel with total contract amounted to US\$46,620,000 for a period of 5 years from when gas carrier vessel is hired for the first time to receive ammonia gas cargo with earliest date on March 20, 2013 and not later than May 31, 2013. For the year ended December 31, 2015, the Group recorded revenue of US\$4,570,633.

52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2015 are as follows:

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")

Corporate guarantee - Overseas Courts

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a *Bareboat Charter* ("BBC") with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007.

On January 21, 2010, Parbulk filed a lawsuit against the Company, as HML's guarantor, in the *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England* ("England Court") in relation to HML's failure to pay vessel charter hire under the BBC. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Seperti dijelaskan dalam Catatan 52e di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") dijelaskan dalam paragraf di bawah ini yang menyatakan diantaranya *Letter of Undertaking* tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Parbulk mengajukan petisi ke *Supreme Court of the State of New York country of New York* ("Pengadilan New York") untuk mengakui, mengkonfirmasi dan melaksanakan keputusan Pengadilan Inggris dan keputusan arbitrase. Melalui permohonan ini, Parbulk meminta penerbitan *pre-judgment order of attachment* untuk menahan harta berwujud atau harta tidak berwujud yang dimiliki oleh HML, Perseroan dan HST sampai dengan total AS\$30 juta yang berlokasi di New York. Pada tanggal 15 Desember 2011, Pengadilan New York mengeluarkan keputusan yang menerima permohonan Parbulk.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perseroan mengajukan *notice of motion* ke Pengadilan New York untuk menolak permohonan yang diajukan Parbulk. Sampai dengan tanggal 14 Februari 2013, belum ada keputusan yang diberikan oleh Pengadilan New York sehubungan dengan mosi untuk pembatalan yang diajukan oleh Perseroan.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)*

*Corporate guarantee - Overseas Courts
(continued)*

The Company then filed its points of defense on February 16, 2010 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through the General Meeting of Shareholders ("GMS").

As described in Note 52e below, in connection with the verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and the verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel") as discussed in the below paragraph which stated that, among others, Letters of Undertaking is not binding to the Company, therefore, the Company did not provide any provision on decision issued by the England Court.

On May 11, 2011, Parbulk filed petition to Supreme Court of the State of New York country of New York ("New York Court") in order to recognize, confirm and enforce England Court verdict and arbitration award judgment. Through this petition, Parbulk request issuance of pre-judgment order of attachment directing the restraint of HML's, the Company's and HST's tangible or intangible property up to the amount of US\$30 million located in New York. On December 15, 2011, New York Court issued its verdict and accepts the Parbulk's petition.

On February 6, 2012, the Company filed notice of motion to New York Court in order to dismiss petition filed by Parbulk. Through February 14, 2013, no verdict is communicated by New York Court in relation to motion to dismiss filed by the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak melanjutkan seluruh tindakan hukum di Pengadilan New York dengan pertimbangan: i) Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia, ii) keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan iii) keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") yang menyatakan diantaranya *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan. Perseroan tidak melakukan pencadangan tambahan pada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan New York.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan surat adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada Komisaris dan Direksi 2007. Komisaris dan Direksi 2007 mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee - Overseas Courts
(continued)

Since that date, the Company dismissed all legal proceedings in New York Court with considerations as follows: i) The Company is an Indonesian legal entity, and only preserved to decision made by Indonesian Court, ii) verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and iii) verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel"), among others, *Letters of Undertaking* is not binding to the Company. The Company did not make any additional provision on the decision issued by the New York Court.

Corporate guarantee - Indonesian Court

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk against the Boards of Commissioners and Directors of the Company who served the boards in December 2007 ("2007 Commissioners and Directors"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk and HML. The lawsuit was filed due to the issuance of Corporate Guarantee by the 2007 Commissioners and Directors was conducted without approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, among others: (i) accept part of the Company's claimed, (ii) decide that issuance of letter of undertaking was against the law and (iii) the letters of undertaking is not bind to the Company and subsequently the letters undertaking is bound to the 2007 Commissioner and Directors. The 2007 Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan mendapatkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Perseroan mendapatkan Relas Pemberitahuan Kasasi ke Mahkamah Agung yang diajukan oleh salah satu Tergugat dengan Memori Kasasi dikirimkan tertanggal 17 Februari 2014, dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 4 April 2011, atas permohonan dari Parbulk, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* ("injunction") yang memerintahkan kepada Perseroan, HST dan HML, antara lain: (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$30 juta atau menghilangkan, atau mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, dan (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court
(continued)

On January 6, 2014, the Company obtained a Notification Letter on Pengadilan Tinggi's which states that on September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

The Company obtained a Notification of Cassation to the Supreme Court which submitted by one of the Defendants with the Memory of Cassation submitted on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On April 4, 2011, upon application proposed by Parbulk, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* ("injunction") which ordered, the Company, HST and HML among others: (a) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$30 million or in any way dispose of, or deal with or diminish the value of its assets, whether they are in or outside England and Wales up to the same value, and (b) to inform the applicants' solicitors of details of all assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk memperpanjang *injunction* terhadap Perseroan dan HML serta mencabut *injunction* terhadap HST. Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal 20 Januari 2012, yaitu tanggal Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST (lihat butir c). Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Sehubungan dengan *injunction* tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 29 Maret 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), entitas anak HST, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS\$25.300.000. BBC ini dijamin Perseroan dengan *Letters of Undertaking* tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik Anadain Company Inc ("ACI"), entitas anak HST, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(continued)

On January 23, 2012, the England Court issued its verdict to continue *injunction* against the Company and HML and not to continue *injunction* against HST. The Company has no control over HML which is a subsidiary of HST since January 20, 2012, date when The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST (refer to point c). Therefore, all provision for legal cases of HML are no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

In connection with the *injunction*, the Company did not take any further legal actions in the England Court due to the Company is an Indonesian legal entity and only preserved to decision made by the Indonesian Court.

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Corporate guarantee - Overseas Court

On March 29, 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), a subsidiary of HST, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US\$25,300,000. This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through *Letters of Undertaking* dated June 17, 2008 and a *First Preferred Naval Mortgage* dated June 24, 2008 over MV Asta Samudra owned by Anadain Company Inc ("ACI"), a subsidiary of HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2010, Hanjin mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin GML, di Pengadilan Inggris sehubungan dengan pengembalian lebih awal kapal MV Barito tanpa menyelesaikan periode sewa dan sisa tunggakan pembayaran sewa oleh GML. Total klaim yang diajukan Hanjin adalah sebesar AS\$72.231.991 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 28 Januari 2011 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan, karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui RUPS.

Perseroan mengirimkan surat tertanggal 21 Januari 2013 kepada Hanjin dimana Perseroan mengajak Hanjin untuk menghentikan proses hukum di Pengadilan Inggris dengan alasan sebagai berikut: i) Perseroan telah mendapatkan keputusan PN Jaksel dalam proses PKPU, ii) Pengadilan Tinggi di Indonesia telah memutuskan kasus perihal sengketa *Letters of Undertaking*, iii) isu perihal keberlakuan *Letters of Undertaking* lebih tepat diselesaikan oleh Pengadilan Indonesia, dan iv) keputusan pengadilan luar negeri tidak diakui di Indonesia, dengan demikian, seluruh penyelesaian sengketa antara Perseroan dan Hanjin akan diputuskan oleh Pengadilan Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan Hanjin untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap Perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Corporate guarantee - Overseas Court
(continued)

On December 23, 2010, Hanjin filed a lawsuit against the Company, as the GML's guarantor, in the England Court in relation to early return of MV Barito vessel without completing the term of the lease period and the remaining unpaid vessel charter hire by GML. Total claims filed by Hanjin amounted to US\$72,231,991 plus interest and other costs.

The Company then filed its points of defense on January 28, 2011 which stated, among others, that the issued guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through GMS.

The Company sent a letter dated January 21, 2013 to Hanjin in which the Company invited Hanjin to cease all legal proceedings in the England Court due to the following reasons: i) the Company has received verdict from PN Jaksel related to PKPU process, ii) the Indonesian High Court has issued a decision on the disputes regarding the Letters of Undertaking, iii) issues regarding the enforceability of the Letters of Undertaking more appropriately resolved by the Indonesian Courts, and iv) Foreign court decisions are not recognized in Indonesia, therefore, all disputes between the Company and Hanjin will be decided by the Indonesian Courts.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no action from Hanjin to execute the English Court verdict against the Company in the jurisdiction of Indonesian Court, therefore the Company does not recognize the verdict issued the England Court mentioned above.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letters of Undertaking* oleh mantan Komisaris dan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 10 Agustus 2010, PN Jaksel memutuskan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perseroan menerima relas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 14 Juni 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court

On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the *Letters of Undertaking* dated June 17, 2008 issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML. The lawsuit was filed due to the issuance of *Letters of Undertaking* by the former Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account a good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On August 10, 2010, the PN Jaksel decided, among others: (i) accept part of the Company's claim, (ii) decide that issuance of *Letters of Undertaking* was against the law and (iii) the *Letters of Undertaking* is not binding to the Company and subsequently the *Letters of Undertaking* is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel's verdict to High Court and on September 27, 2012, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel.

On June 3, 2013, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on June 14, 2013. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs", Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu), masing-masing dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elsbeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik-pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal dengan tarif sewa harian berkisar antara AS\$16.600 sampai dengan AS\$19.900.

Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire mengajukan gugatan kepada Perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST dengan total nilai klaim sebesar AS\$82,7 juta. Perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian *Letter of Undertaking* tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Perseroan.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 52e di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") dijelaskan dalam paragraf di bawah ini yang menyatakan diantaranya *Letter of Undertaking* tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels*

Corporate guarantee - Overseas Court

In 2007 and 2008, HST entered into 7 Vessels Time Charter Parties ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elsbeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation. The vessel owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900.

On February 8, 2010, the owners of Empire vessels filed a lawsuit in the England Court against the Company in relation to Letter of Undertaking issued by the Company for the performance of the TCPs by HST with a total claim amounting to US\$82.7 million. The Company submitted its points of defense on March 9, 2010 with the bases that the Letter of Undertaking issued were conducted without the required approval mechanism through the Company's Board of Commissioners and GMS of the Company.

As described in Note 52e below, in connection with the verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and the verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel") as discussed in the below paragraph which stated that, among others, Letters of Undertaking is not binding to the Company, therefore, the Company did not provide any provision on decision issued by the England Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letter of Undertaking* oleh mantan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letter of Undertaking* adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan (iii) *letter of undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letter of Undertaking* tersebut mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan perlawanan (*verzet*) atas keputusan *verstek* tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan *verstek* PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perseroan menerima relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding dari para tergugat/pelawan. Terhadap permohonan banding tersebut, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima Perseroan pada tanggal 25 Februari 2015.

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Mei 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the *Letter of Undertakings* issued by the Company for the Empire vessels owners against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST. The lawsuit was filed due to the issuance of *Letter of Undertaking* by the former Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On January 31, 2012, the PN Jaksel issued a verdict, among others: (i) accept all of the Company's claims with *verstek* (without the presence of the defendants and co-defendant), (ii) decide that issuance of *Letter of Undertaking* was a violation on the Company's Articles of Association and (iii) the *Letter of Undertakings* are not binding to the Company and subsequently the *Letter of Undertakings* is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company.

On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed *verzet* resistance against *verstek* verdict to PN Jaksel. On February 20, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel issued a verdict that confirm verdict of PN Jaksel which previously issued.

On July 24, 2013, the Company received a notification letter on an appeal filed by the defendants/ contrarian. Related to such appeal, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel which received by the Company on February 25, 2015.

On April 22, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Boards of Directors to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on May 5, 2015. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire
(lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction (“injunction”)

Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* yang memerintahkan kepada HST dan Perseroan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$89,57, (ii) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan Perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000, dan (iii) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari AS\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan *Maintenance of Existing Freezing Order* yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari AS\$89,57 juta menjadi AS\$75 juta.

Pemohonan pembatalan *Worldwide Freezing Injunction* yang diajukan HST dan Perseroan tidak dikabulkan Pengadilan.

Sehubungan dengan *injunction* tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

Anti-suit Injunction

Pada tanggal 15 Februari 2012, Pemilik Kapal Empire mengajukan *application of Anti-suit Injunction* terhadap Perseroan kepada Pengadilan Inggris. Permohonan itu untuk memerintahkan, antara lain, melarang Perseroan untuk: (i) melanjutkan atau menuntut atau mengambil langkah lebih lanjut dalam setiap proses hukum terhadap Pemilik Kapal Empire terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan di PN Jaksel, (ii) menegakkan atau mengandalkan atau dengan cara lain menggunakan terhadap Pemilik Kapal Empire atas seluruh putusan yang diperoleh Perseroan di PN Jaksel, (iii) menghentikan proses hukum di PN Jaksel terhadap Pemilik Kapal Empire dan dalam hal apapun untuk mengambil langkah lebih lanjut terhadap Pemilik Kapal Empire dan (iv) memulai atau melakukan proses penuntutan terhadap Pemilik Kapal Empire selain di Pengadilan Inggris.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire
vessels (continued)

Worldwide Freezing Injunction (“injunction”)

On December 17, 2009, upon application by the owners of Empire vessels, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, HST and the Company: (i) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$89.57 million, (ii) inform the applicants’ solicitors of details of all HST and the Company’s assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value, and (iii) give notice to applicants’ solicitors for any particular expenditure or disposal or dealing with an asset which is greater than US\$100,000. On February 19, 2010, the England Court issued a *Maintenance of Existing Freezing Order* which, among others, reduced the value of HST and the Company’s assets frozen from US\$89.57 million to US\$75 million.

The proposed cancelation of *Worldwide Freezing Injunction* filed by HST and the Company was not approved by the England Court.

In connection with the *injunction*, the Company did not take any further legal actions in the England Court due to the Company is an Indonesian legal entity and preserved to to decision made by the Indonesian Court.

Anti-suit Injunction

On February 15, 2012, the Empire vessels owners filed an application of *Anti-suit Injunction* to the England Court against the Company. The application ordered, among others, restraining the Company to: (i) continue or prosecute or take any further steps in any legal proceedings against the Empire vessels owners related to the annulment of corporate guarantees in PN Jaksel, (ii) enforce or rely on or in any other way use any decision issued by PN Jaksel against the Empire vessels owners, (iii) discontinue proceedings in PN Jaksel against the Empire vessels owners and in any event to take further steps against the Empire vessels owners and (iv) commence or prosecute any other such proceedings against the Empire vessels owners otherwise other than in the England Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Anti-suit Injunction (lanjutan)

Sehubungan dengan *anti-suit injunction* tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan pemilik kapal Empire untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap Perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas. Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

Winding up application terhadap HST

Pada tanggal 2 Desember 2011, salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited mengajukan *winding up application* terhadap HST kepada *The High Court of the Republic of Singapore* (Pengadilan Tinggi Singapura). Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST berdasarkan ketentuan *Singapore Companies Act*. serta penunjukan likuidator untuk HST. Pada tanggal 27 Januari 2012, keputusan Pengadilan Singapura telah didaftarkan di *the Supreme Court of Singapore*.

Likuidator HST melakukan beberapa kali pertemuan dengan Perseroan untuk upaya penyelesaian. Terakhir pada tanggal 8 Agustus 2012, Likuidator HST mengajukan proposal perdamaian (*term sheet*) kepada Perseroan untuk menyelesaikan tuntutan dari pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean.

Pada tanggal 13 September 2012, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") terkait dengan adanya tagihan likuidator HST melalui proposal perdamaian yang ditawarkan kepada Perseroan. Proposal yang ditawarkan adalah sebesar AS\$72 juta yang akan dibayarkan dalam 5 tahap selama satu tahun dan dijamin dengan Bank Garansi.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Anti-suit Injunction (continued)

In connection with the anti-suit injunction, up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no action from the Empire vessels owners to execute the England Court verdict against the Company in the jurisdiction of Indonesian Court, therefore the Company does not recognize the verdict issued by the England Court. The Company is an Indonesian legal entity and only preserved to decision made by the Indonesian Court.

Winding up application against HST

On December 2, 2011, one of the Empire vessels owners, Linsen International Limited filed winding up application against HST to The High Court of the Republic of Singapore. Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST under the provision of the Singapore Companies Act and appointment of liquidators for HST. On January 27, 2012, the Court's order has been filed in the Supreme Court of Singapore.

HST liquidator had held several meetings with the Company in order to settle the disputes. Most recently on August 8, 2012, HST Liquidators propose a peaceful proposal (term sheet) to the Company to settle the claims from the owner of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean.

On September 13, 2012, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") related to settlement proposal of HST's liquidator offered to the Company. The settlement proposal offered amounted to US\$72 million which will be paid in 5 installments within one year and is secured by a Bank Guarantee.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Winding up application terhadap HST (lanjutan)

Sehubungan dengan proposal likuidator HST, berdasarkan keputusan RUPSLB, pemegang saham menyetujui hal-hal, diantaranya sebagai berikut:

- i) Pengeluaran saham baru melalui penawaran terbatas (*right issue*);
- ii) Penjualan saham treasury;
- iii) Pinjaman dari pihak ketiga;
- iv) Pengeluaran obligasi konversi;
- v) Penjualan aset Grup; dan
- vi) Memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi atas proposal perdamaian yang diajukan oleh likuidator HST dan melakukan pembayaran sesuai dengan kemampuan dana Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan Bapepam.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proses perdamaian ini tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 52e).

- d. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC", Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu) dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Winding up application against HST (continued)

In connection with the HST's liquidator proposal, based on the decision EGMS, shareholders approved matters, among others, as follows:

- i) The issuance of new shares through a limited offering (rights issue);*
- ii) The sale of treasury shares;*
- iii) A loan from a third party;*
- iv) Expenditure of convertible bonds;*
- v) The sale of the assets of the Group; and*
- vi) Authorize the Board of Directors and Board of Commissioners to negotiate the HST's liquidator proposals and make settlement in accordance with the Company's fund ability with respect to Article of Associations, laws and regulations of Bapepam.*

In connection with the PKPU process against the Company, the peace process was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision of PKPU process (Note 52e).

- d. *Legal cases with Golden Ocean*

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 52e).

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with Golden Ocean (continued)

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009 before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009 and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 52e).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with Golden Ocean (continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753,057 relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditor konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU")
against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was been held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Empire, Parbulk and GO did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were given 1 lender approval from separation creditor and approval from 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, the numbers which agreed to the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

Pendaftaran Tagihan oleh Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar")

Pada bulan November 2011, Perseroan melakukan restrukturisasi transaksi utang piutang antar entitas anak dimana Perseroan mengambil alih atau menjamin seluruh utang PT Humpuss Transportasi Kimia dan Silverstone Development Inc. terhadap HST dan entitas anaknya, yaitu Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., dan First Topaz Inc. Dalam transaksi ini maka Perseroan selaku *one obligor* menjadi pihak yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan utang antar entitas anak Perseroan terhadap HST dan entitas anaknya.

Pada tahun 2011, Teldar dan HST menandatangani perjanjian penanggungan dimana Teldar akan menanggung seluruh pembayaran utang Perseroan dan SDI kepada HST (termasuk seluruh utang terhadap entitas anak milik HST). Penanggungan yang dilakukan oleh Teldar ini berlaku terus sampai dengan utang kepada HST dan entitas anaknya telah dibayar lunas oleh Teldar, dan dengan demikian maka Teldar memiliki hak penagihan kepada Perseroan sebesar jumlah yang ditanggungnya.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

Registration of bills by Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar")

In November 2011, the Company restructured its debt transactions among the Company's subsidiary where the Company took over or guarantee the entire payable of PT Humpuss Transportasi Kimia and Silverstone Development Inc. to HST and its subsidiary, which are Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., and First Topaz Inc. In this transaction, the Company, as one obligor party, is responsible for the fulfillment of the Company's subsidiary payables with HST and its subsidiary.

In 2011, Teldar and HST entered into guarantee agreement whereby Teldar will bear the entire payment of the Company's and SDI's payables to HST (including all of its debt to the HST's subsidiary). Guarantee made by Teldar kept applicable until payables to HST and its subsidiary have been fully paid by Teldar and Teldar has billing rights to the Company amounting to its guaranteed amount.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga memutuskan bahwa Perseroan dalam keadaan PKPU, dan atas dasar tersebut maka Teldar melakukan penagihan kepada Perseroan dengan mendaftarkan tagihannya dalam proses PKPU sebesar AS\$140.945.586.

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke Teldar akan diselesaikan dengan cara dan mekanisme *Debt to Equity Conversion* dan atau secara tunai, berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan Teldar dan dilakukan sebelum 3 Maret 2033 (Catatan 35).

- f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas asosiasi, dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, entitas anak, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan BBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615 juta. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures* ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

As previously explained, on October 12, 2012, Pengadilan Niaga decided the Company was in PKPU process and on that basis, and then Teldar issued its bills to the Company by registering such bills to PKPU process totaling US\$140,945,586.

In accordance with PKPU's decisions, the payable to Teldar will be settled in the manner and mechanism of *Debt to Equity Conversion* and or in cash, based on agreement entered into between the Company and Teldar and are conducted prior to March 3, 2033 (Note 35).

- f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping

On November 22, 2010, the Company entered into Perjanjian Kerjasama (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), an associated entity, under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company is entitled to service fee of 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.

On November 25, 2010, the Company entered into Perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, a subsidiary, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.

On June 30, 2011, the Company terminated BBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615 million. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Sejak tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang kepada KJS sebesar Rp3.615 juta.

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 9 Februari 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan oleh Perseroan, dimana didalam keputusannya, Pengadilan Niaga menyatakan bahwa Pengadilan Niaga tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan Perseroan.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. Perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342 juta yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu Perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2013 PN Jaksel memutuskan untuk mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan para tergugat wanprestasi dan menghukum para tergugat untuk membayar kerugian materiil secara sekaligus sebesar Rp11.570 juta kepada Perseroan.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan menyerahkan memori banding pada tanggal 27 November 2013 serta menyerahkan kontra memori banding pada tanggal 19 Desember 2013. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusannya tertanggal 25 Juli 2014, yang pada pokoknya menyatakan untuk menguatkan Putusan PN Jaksel.

Pada tanggal 1 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh para tergugat ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 15 April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

Since December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615 million.

On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to Pengadilan Niaga.

On February 9, 2012, Pengadilan Niaga issued its decision regarding to the request on bankruptcy statement of KJS that submitted by the Company, which declared that Pengadilan Niaga has no authorization to prosecute the Company's bankruptcy application against KJS.

On October 10, 2012, the Company filed a lawsuit against KJS in PN Jaksel related to defaults on the payment of vessels charter hire. The Company claimed for compensation totaling Rp16,342 million consisting unpaid vessels charter hire and vessels bunker. In addition the Company demanded immaterial compensation totaling Rp10,000 million.

On September 23, 2013 the PN Jaksel issued a decision in favor of the Company which declared the defendants are in default and punish defendant to pay a lump sum material losses of Rp11,570 million to the Company.

On October 7, 2013 the Company filed an appeal to the High Court on the verdict issued by the PN Jaksel and submitted the memory of appeal on November 27, 2013 and the counter appeal on December 19, 2013. The High Court has issued its decision on July 25, 2014, to uphold the verdict of PN Jaksel.

On April 1, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the plaintiffs to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on April 15, 2015. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan informasi terkait tindak lanjut yang dilakukan oleh pemegang saham Perseroan.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

g. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*intercompany loan*). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS. Up to the completion date of these consolidated financial statements, there has been no further action conducted by the Company's shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melakukan proses pembayaran dan atau melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

h. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the *intercompany loan*), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewisjde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not paid or continue the settlement process of its payable to HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2015	
Aset Keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	21.890.020
Piutang usaha, neto	2.867.414
Piutang kepada pihak berelasi	5.536.648
Aset keuangan lancar lainnya	2.923.081
Uang jaminan	90.661
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.065.193
Total Aset Keuangan	34.373.017
Liabilitas Keuangan	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:	
Utang usaha - pihak ketiga	3.423.686
Utang dividen	7.383
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.456.393
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.846
Beban yang masih harus dibayar	15.477.431
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.284.939
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114
Liabilitas sewa pembiayaan	45.549
Utang pembiayaan konsumen	20.543
Pinjaman bank jangka panjang	41.256.062
Total Liabilitas Keuangan	115.772.946

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

53. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group at December 31, 2015:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
		December 31, 2015
		Financial Assets
		Loans and receivables
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Trade receivables, net</i>
		<i>Due from a related party</i>
		<i>Other current financial assets</i>
		<i>Security deposits</i>
		<i>Restricted funds</i>
		Total Financial Assets
		Financial Liabilities
		Financial liabilities measured at amortized costs:
		<i>Trade payables - third parties</i>
		<i>Dividends payable</i>
		<i>Other payables - third parties</i>
		<i>Short term employee benefits liability</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Due to related parties</i>
		<i>Other non-current financial liabilities</i>
		<i>Finance lease liabilities</i>
		<i>Consumer finance liabilities</i>
		<i>Long-term bank loans</i>
		Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 52.

53. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments.

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of finance lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The Company's management could not assess on the fair value of other non-current financial liabilities due to the information's required to reliably measured the fair value were not available as described in Note 52.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$142.897, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$1.865.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2015 would have been US\$142,897 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

As of December 31, 2015, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2015 would have been US\$1,865 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.098.630	1.493.080	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	768.784	24.272	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	917.288	971.167	<i>Impaired</i>
	3.784.702	2.488.519	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(917.288)	(971.167)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	2.867.414	1.517.352	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Utang usaha	3.423.686	-	-	-	3.423.686	Trade payables
Utang dividen	7.383	-	-	-	7.383	Dividends payable
Utang lain-lain	1.456.393	-	-	-	1.456.393	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.846	-	-	-	30.846	Other non-current liabilities
Beban yang masih harus dibayar	15.477.431	-	-	-	15.477.431	Accrued expenses Due to
Utang kepada pihak- pihak berelasi	1.284.939	-	-	-	1.284.939	related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan :						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	30.082	5.711	6.334	3.422	45.549	Principal
Bunga pinjaman	(2.816)	(1.341)	(718)	(105)	(4.980)	Interest
Utang pembiayaan konsumen	14.190	6.353	-	-	20.543	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	11.574.708	14.634.889	15.005.293	41.173	41.256.063	Principal
Bunga pinjaman	(2.825.160)	(1.678.608)	(486.160)	(2.270)	(4.992.198)	Interest
	30.471.682	12.967.004	14.524.749	52.812.334	110.775.769	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2014						December 31, 2014
Utang usaha	3.988.596	-	-	-	3.988.596	Trade payables
Utang dividen	7.383	-	-	-	7.383	Dividends payable
Utang lain-lain	2.263.414	-	-	-	2.263.414	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.873	-	-	-	46.873	Other non-current liabilities
Beban yang masih harus dibayar	3.145.747	-	-	-	3.145.747	Accrued expenses Due to
Utang kepada pihak- pihak berelasi	1.401.201	-	-	-	1.401.201	related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan :						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	39.990	27.648	-	-	67.638	Principal
Bunga pinjaman	(4.837)	(1.013)	-	-	(5.850)	Interest
Utang pembiayaan konsumen	14.211	15.735	7.045	-	36.991	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	7.513.624	11.564.278	14.622.395	15.008.984	48.709.281	Principal
Bunga pinjaman	(3.573.391)	(2.827.239)	(1.679.950)	(489.370)	(8.569.950)	Interest
	14.842.811	8.779.409	12.949.490	67.289.728	103.861.438	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

55. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perolehan aset tetap yang masih belum dibayar	5.378.339	-
Penambahan aset tetap melalui pinjaman bank	93.261	93.966
Transfer aset tetap - aset sewa ke aset tetap - kepemilikan langsung	-	107.670
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	47.700
	5.471.600	249.336

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan resolusi tertulis antara Dewan Direksi dan pemegang Saham dari Cometco Shipping Inc. ("CSI"), entitas anak yang didirikan di Liberia, tertanggal 26 Januari 2016, pemegang saham CSI menyetujui pembubaran CSI yang diajukan oleh manajemen CSI dan memberikan wewenang kepada manajemen CSI berkaitan dengan administrasi pembubaran CSI.

Sehubungan dengan pembubaran CSI, Pemerintah Liberia telah menerbitkan Sertifikat Pembubaran ("Certificate of Dissolution") dimana efektif per tanggal 16 Februari 2016, CSI telah dibubarkan sebagai perusahaan yang tercatat di Liberia.

54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management for the year ended December 31, 2015.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

55. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2015	2014
Perolehan aset tetap yang masih belum dibayar	5.378.339	-
Penambahan aset tetap melalui pinjaman bank	93.261	93.966
Transfer aset tetap - aset sewa ke aset tetap - kepemilikan langsung	-	107.670
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	47.700
	5.471.600	249.336

56. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on resolution in writing of the Board of Directors and Shareholders of Cometco Shipping Inc. ("CSI"), a subsidiary established in Liberia, dated January 26, 2016, the shareholders of CSI approved dissolution of CSI applied by the management of CSI and authorized to the management of CSI in respect to the administration on the dissolution of CSI.

In respect to the dissolution of CSI, the Government of Liberia issued Certificate of Dissolution whereby effective February 16, 2016, CSI has been dissolved as a company registered in Liberia.

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more, of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2016 Purwanto, Sungkoro & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
All Rights Reserved.

